

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL  
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS  
ANEKDOT PADA SISWA KELAS X SMA  
MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**RICKA FAHDILLA**  
**NIM 11911123831**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**1444 H/2023 M**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL  
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS  
ANEKDOT PADA SISWA KELAS X SMA  
MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**Oleh**

**RICKA FAHDILLA  
NIM 11911123831**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1444 H/2023 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Anekdote Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru”, yang disusun oleh Ricka Fahdilla NIM 11911123831 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Dzulhijjah 1444 H  
05 Juli 2023 M

Menyetujui

Ketua Jurusan  
Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Nursalim, M.Pd  
NIP. 196604101993031005

Pembimbing



Welli Marlisa, M.Pd  
NIP. 199104132019032026

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Anekdote Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru, yang ditulis oleh Ricka Fahdilla NIM 11911123831 telah diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada 12 Juli 2023. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.

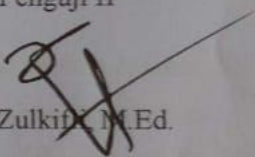
Pekanbaru, 16 Dzulhijjah 1444 H  
12 Juli 2023 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasah


Penguji I

  
Drs. Akmal, M.Pd.

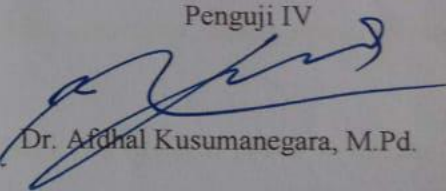
Penguji II

  
Drs. Zulkifli, M.Ed.

Penguji III


  
Debi Febianto, M.Pd.

Penguji IV

  
Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

  
Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19655211994021001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ricka Fahdilla  
NIM : 11911123831  
Tempat/Tgl. Lahir : Aek Torop, 21 Oktober 2000  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Pendidikan bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Anekdote Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 12 Juli 2023  
Yang membuat pernyataan



Ricka Fahdilla  
NIM 11911123831

## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum. Wr.Wb.*

Puji syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat beserta salaam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah direncanakan dan dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Anekdote Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.”** Adapun tujuan dari skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis haturkan kepada yang tersayang kedua orangtua, dan kedua adik tercinta, serta kepada Muammar Siddiq yang secara moril dan materil telah berjasa menghantarkan penulis merampungkan studi hingga skripsi ini dapat selesai. Tidak lupa pula kepada segenap keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan dan semangat serta untaian do'a untuk keberhasilan penulis. Semoga mereka senantiasa mendapat *rahmat, ridho, dan inayah* dari Allah SWT.

Untuk itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M. Ag., Wakil Rektor I, Ibu Prof. Dr. Hj Helmiati M.Ag., Wakil Rektor II, Bapak Dr. H, Mas'ud Zein, M. Pd., dan Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Edi Erwan, S. PT, M.Sc, Ph.D.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dekan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Kadar, M. Ag., Wakil Dekan I Bapak, Dr. H Zarkasih, M. A., Wakil Dekan II, Ibu Dr. Zubaidah Amir MZ S.Pd, M. Pd., dan Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Dr. Amirah Diniaty, M. Pd.Kons.

3. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Nursalim, M.Pd, dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Drs. Akmal, M.Pd.

4. Bapak Dr. Nursalim, M.Pd., selaku pembimbing akademik (PA) yang sudah banyak membantu serta memberi motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan program S1 dengan baik.

5. Ibu Welli Marlisa, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pemikirannya, serta dorongan yang begitu berharga sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang direncanakan.

6. Bapak Muhammad Nasir, M.Pd., selaku kepala sekolah SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang telah memberikan izin melakukan penelitian, Ibu Lira Audia selaku guru bidang studi Bahasa Indonesia yang telah banyak membantu peneliti selama melakukan penelitian di kelas, beserta guru dan staf SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang telah banyak membantu penulis dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

7. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di almameter tercinta Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

8. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seluruh keluarga besar jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2019 yang telah memberikan bantuan dalam rangka penyusunan skripsi.

Sahabat-sahabatku, Anisa Husnaini, Salsa Rahmawati Okta, Rif'atul Mawaddah, Maisarah, Aprilia Rindiani, Yen Herneti, dan Fahmi Wahyuni yang telah memberikan semangat dan meluangkan waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga seluruh arahan, bimbingan, dan bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda *Aamiin Yaa Robbal 'Alamiin*.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dibalas oleh Allah SWT. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kesalahan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Penulis juga mengharapkan segala bentuk kritik dan saran dengan senang hati. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan khususnya penulis.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Pekanbaru, 05 Juli 2023  
 Penulis

Ricka Fahdillah  
 NIM 11911123831

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan serta membekali saya dengan ilmu. Terima kasih ya Allah atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan, hingga akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat beserta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.

Saya persembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat saya kasihi dan saya sayangi

Ayah dan Ibu Tercinta “Binsar Bakara dan Nanir”

Untuk Ayah dan Ibu yang selalu mendo’akan saya dalam setiap sholatnya. Terima kasih telah menjadi orangtua yang baik dan selalu memberi cinta dan kasih sayang yang tiada terhingga dan terima kasih telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga tiada mampu kubalas dengan apapun.

Untuk saudaraku,

Terima kasih adik-adikku yang selalu mendukungku hingga skripsi ini dapat ku selesaikan.

Untuk dosen pembimbingku Ibu Welli Marlisa, M.Pd

Terima kasih banyak bu sudah meluangkan waktu untuk membimbing saya, mewujudkan semuanya. Tidak akan lupa pula atas bantuan dan kesabaran dari Ibu selama ini.

Untuk teman-teman perjuangan

Terima kasih telah mengisi hari-hari ku selama perkuliahan.

Semangat untuk kita semua dalam mengejar apapun, aku yakin kita pasti bisa.

## MOTTO

“Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya”

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

“Only you can change your life. Nobody else can do it for you”

Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*nya. Berjuang lah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan, kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

“Someday you’ll find that you are brighter than the star, just be strong, just be brave, and be sure, yes you can, kaulah bintang hidupmu”



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Ricka Fahdilla (2023) : Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks anekdot pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Jenis eksperimen yang digunakan adalah *quasi experimental* dengan desain *nonequivalent group posttest control design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang berjumlah 231 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah purposive sampling. Sampel pada penelitian ini berjumlah 68 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa tes atau penugasan membuat teks anekdot. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji t-tes (Independent sample t-tes).

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan dua hal berikut. Pertama, nilai rata-rata tes keterampilan menulis teks anekdot siswa yang diajarkan menggunakan media audiovisual adalah 82,5. sedangkan nilai rata-rata tes keterampilan menulis teks anekdot siswa yang tidak diajarkan menggunakan media audiovisual adalah 66,67. Kedua, terdapat pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks anekdot pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, karena nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $8,316 \geq 1,668$ ). Perbedaan nilai pada uji- t menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dari penggunaan media audiovisual.

**Kata Kunci : Media Pembelajaran, Media Audiovisual, Teks Anekdote**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Ricka Fahdilla, (2023): The Effect of Using Audiovisual Media toward Student Anecdote Text Writing Skills at the Tenth Grade of Senior High School of Muhammadiyah 1 Pekanbaru**

This research aimed at finding out the effect of using Audiovisual media toward student anecdote text writing skills at the tenth grade of Senior High School of Muhammadiyah 1 Pekanbaru. It was quantitative research with experiment method. It was quasi-experiment with nonequivalent group posttest control design. 231 the tenth-grade students at Senior High School of Muhammadiyah 1 Pekanbaru were the population of this research. Purposive sampling technique was used in this research. The samples were 68 students. Test or assignment of making anecdote text was the technique of collecting data. The data were analyzed by using t-test (independent sample t-test). Based on data analysis result, it could be concluded that two things. The first, the anecdote text writing skill test mean score of students taught by using Audiovisual media was 82.50, and the anecdote text writing skill test mean score of students who were not taught by using Audiovisual media was 66.67. The second, there was an effect of using Audiovisual media toward student anecdote text writing skills at the tenth grade of Senior High School of Muhammadiyah 1 Pekanbaru. It was proven with t-test result, Alternative hypothesis ( $H_a$ ) was accepted because the score of  $t_{observed}$  was higher than  $t_{table}$  ( $8.316 \geq 1.668$ ). The difference score in t-test showed that there was a positive effect of using Audiovisual media.

**Keywords: Learning Media, Audiovisual Media, Anecdote Text**

#### Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### ملخص

ريكا فضيلة، (٢٠٢٣): تأثير استخدام الوسيلة السمعية البصرية على مهارة كتابة النصوص القصصية في الصف ١٠ بمدرسة محمدية الثانوية ١ بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير استخدام الوسيلة السمعية البصرية على مهارة كتابة النصوص القصصية في الصف ١٠ بمدرسة محمدية الثانوية ١ بكنبارو. هذا النوع من البحث هو بحث كمي بأساليب تجريبية. كان نوع التجربة المستخدمة عبارة عن تصميم شبه تجريبي مع تصميم مجموعة ضابطة غير متكافئة. كان عدد السكان في هذا البحث ٢٣١ من تلاميذ الصف ١٠ بمدرسة محمدية الثانوية ١ بكنبارو. تقنية أخذ العينات التي تستخدمها الباحثة هي أخذ العينات الهادفة. وبلغت عينة الدراسة ٦٨ تلميذا. تقنية جمع البيانات المستخدمة في شكل اختبارات أو مهام لعمل نصوص قصصية. تم تحليل بيانات البحث باستخدام اختبارات (اختبارات للعينة المستقلة).

بناءً على نتائج تحليل البيانات يمكن استنتاج الأمرين التاليين. أولاً، كان متوسط درجات اختبارات مهارة كتابة النصوص القصصية للتلاميذ الذين تم تدريسهم باستخدام الوسيلة السمعية البصرية ٨٢.٥٠. في حين أن متوسط درجات اختبارات مهارة كتابة النصوص القصصية للتلاميذ الذين لم يتم تدريسهم باستخدام الوسيلة السمعية البصرية ٦٦.٦٧. ثانيًا، هناك تأثير لاستخدام الوسيلة السمعية البصرية على مهارة كتابة النصوص القصصية في الصف ١٠ بمدرسة محمدية الثانوية ١ بكنبارو. يتضح هذا من خلال نتائج اختبارات الذي يوضح قبول الفرضية البديلة، لأن قيمة حسابات  $t < t_{table}$  ( $8.316 < 1.668$ ). يشير الاختلاف في القيم في اختبارات إلى وجود تأثير إيجابي من استخدام الوسيلة السمعية البصرية.

الكلمات الأساسية: وسائل الإعلام التعليمية، الوسيلة السمعية البصرية، النصوص القصصية



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Defenisi Istilah .....	9
C. Permasalahan Penelitian .....	10
1. Identifikasi Masalah.....	10
2. Batasan Masalah.....	11
3. Rumusan Masalah .....	11
4. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>13</b>
A. Landasan Teori.....	13
1. Keterampilan Menulis .....	13
2. Teks Anekdot.....	17
3. Media Pembelajaran.....	21
4. Media Audiovisual.....	24
B. Penelitian Relevan .....	28
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Konsep Operasional.....	31
E. Hipotesis Penelitian.....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian.....	33

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	34
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
E. Variabel Penelitian .....	36
F. Teknik Pengumpulan Data .....	36
G. Instrumen Penelitian.....	37
H. Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Deskripsi Data.....	46
1. Hasil Penelitian.....	46
2. Hasil Menulis Teks Anekdote Siswa Per Indikator.....	51
B. Uji Prasyarat Analisis Data.....	59
1. Uji Normalitas .....	59
2. Uji Homogenitas .....	60
3. Uji Hipotesis (Independent sample t-test).....	60
C. Pembahasan .....	62
D. Keterbatasan Penelitian.....	65
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rekapitulasi pemerolehan menulis anekdot.....	7
Tabel 2. Desain Penelitian .....	34
Tabel 3 Data Populasi Siswa Kelas X.....	35
Tabel 4 Matrik Pengembangan Indikator Aspek Penilaian.....	38
Tabel 5 . Rubrik Penilaian Menulis Teks Anekdot.....	39
Tabel 6 Rentangan Nilai, Kualifikasi, Frekuensi, dan Persentase .....	47
Tabel 7 Rata-rata, dan Standar Deviasi Hasil Tes Menulis Kelas Eksperimen ....	48
Tabel 8 Rentangan Nilai, Kualifikasi, Frekuensi, dan Persentase Hasil Tes Menulis Teks Anekdot Kelas Kontrol (X.6).....	49
Tabel 9 Rata-rata, dan Standar Deviasi Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Anekdot Kelas Kontrol .....	50
Tabel 10 Hasil Analisis Data Uji Normalitas.....	59
Tabel 11 Hasil Analisis Data Uji Homogenitas .....	60
Tabel 12 Kelompok Statistik.....	61
Tabel 13 Hasil Analisis Data Uji Hipotesis .....	61

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir .....	31
Gambar 2. Diagram Batang Teks Anekdote Siswa Kelas Eksperimen (X.5).....	48
Gambar 3. Diagram Batang Teks Anekdote Siswa Kelas Kontrol (X.6) .....	50
Gambar 4. Penulisan Abstrak Teks Anekdote pada Kelas Eksperimen .....	52
Gambar 5. Penulisan Abstrak Teks Anekdote pada Kelas Kontrol .....	53
Gambar 6. Penulisan Orientasi Teks Anekdote Pada Kelas Eksperimen .....	54
Gambar 7. Penulisan Orientasi Teks Anekdote pada Kelas Kontrol .....	54
Gambar 8. Penulisan Krisis Teks Anekdote pada Kelas Eksperimen .....	56
Gambar 9. Penulisan Krisis Teks Anekdote pada Kelas Kontrol .....	56
Gambar 10. Penulisan Reaksi Teks Anekdote pada Kelas Eksperimen .....	57
Gambar 11. Penulisan Reaksi Teks Anekdote pada Kelas Kontrol.....	57
Gambar 12. Penulisan Koda Teks Anekdote pada Kelas Eksperimen .....	58
Gambar 13. Penulisan Koda Teks Anekdote pada Kelas Kontrol .....	59
Gambar 14 Denah Gedung SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.....	110
Gambar 15. Proses Pembelajaran Siswa Kelas Eksperimen.....	111
Gambar 16. Proses Pembelajaran Siswa Kelas Kontrol .....	111
Gambar 17. Suasana Belajar Pada Kelas Eksperimen .....	112
Gambar 18. Suasana Belajar Pada Kelas Kontrol.....	112

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus .....	71
Lampiran 2. RPP .....	84
Lampiran 3. PROTA .....	91
Lampiran 4. PROSEM .....	95
Lampiran 5. Lembar Observasi .....	96
Lampiran 6. Lembar Penilaian Siswa .....	97
Lampiran 7. Data Mentah Hasil Menulis Anekdote Siswa Kelas Eksperimen .....	98
Lampiran 8. Rentangan Nilai Siswa Kelas Eksperimen .....	99
Lampiran 9. Rata-rata dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen .....	100
Lampiran 10. Data Mentah Tes Menulis Siswa Kelas Kontrol .....	100
Lampiran 11. Rentangan Nilai Siswa Kelas Kontrol .....	101
Lampiran 12. Rata-rata dan Standar Deviasi Tes Menulis Siswa Kelas Kontrol .....	102
Lampiran 13. Hasil Tes Menulis Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	102
Lampiran 14. Hasil Tes Menulis Anekdote Kelas Eksperimen .....	103
Lampiran 15. Uji Normalitas .....	104
Lampiran 16. Uji Homogenitas .....	105
Lampiran 17. Uji Hipotesis .....	105
Lampiran 18. Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	105
Lampiran 19. Tes Hasil Belajar SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru .....	107
Lampiran 20. Dokumentasi dan Surat-surat Penelitian .....	110

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A Latar Belakang Penelitian

Empat keterampilan berbahasa yang perlu diajarkan dan harus dikuasai oleh para peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Dapat diketahui bahwa pentingnya keterampilan berbahasa bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari untuk melatih diri agar mampu berkomunikasi dengan baik. Maka, keempat keterampilan berbahasa tersebut erat pula hubungannya dengan proses-proses berpikir yang mendasari bahasa, karena bahasa seseorang mampu mencerminkan pikirannya. Jika semakin terampil berbahasa, maka semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya.

Keterampilan berbahasa hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti sama halnya dengan melatih keterampilan berpikir yang sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini dikarenakan bahwa manusia diciptakan dengan keistimewaannya yakni berupa akal dan perasaan untuk membedakan antara manusia dengan makhluk lainnya. Sebagaimana dalam firman Allah SWT pada QS. Al-Isra' ayat 70 yang berbunyi:

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا

Yang artinya: *“Dan sungguh, kami telah memuliakan anak cucu Adam, dan kami angkut mereka di darat dan di laut, dan kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan kami lebihkan mereka di atas banyak makhluk yang kami ciptakan dengan kelebihan yang sempurna”*.

Gambaran yang lebih jelas mengenai keterampilan berbahasa dalam kehidupan sehari-hari yaitu dengan memerhatikan tahap awal yang dipelajari dan dikuasai oleh peserta didik adalah keterampilan menyimak dan berbicara. Dapat diketahui bahwa keterampilan menyimak merupakan

proses mendengarkan simbol-simbol verbal dengan penuh perhatian, pemahaman, penghayatan, dan interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, dan memahami makna komunikasi yang telah disampaikan melalui ucapan atau bahasa lisan dari si pembicara (Tarigan, 2008).

Kesimpulan yang dapat ditarik dari uraian di atas yaitu bahwa pada dasarnya keterampilan menyimak dapat dipandang dari berbagai segi misalnya sebagai sarana, sebagai suatu keterampilan berkomunikasi, sebagai seni, sebagai proses, sebagai responsi, dan sebagai pengalaman kreatif. Namun, perlu diingat kembali bahwa kosa kata bahasa lisan sangat berbeda dengan kosa kata bahasa tulis yang faktanya lebih sering dipelajari oleh para siswa disekolah. Keterampilan menyimak juga memiliki manfaat dalam beberapa percakapan, salah satunya adalah untuk membiasakan diri mendengarkan sesuatu yang hendak didengar secara seksama.

Umumnya praktik dan latihan terhadap keterampilan menyimak sering sekali dilalaikan orang pada tingkat wacana hingga biasanya sampai terlupakan. Dengan demikian pemahaman dalam keterampilan menyimak pada siswa menjadi terhalang dan tidak dapat berkembang dengan baik. Berdasarkan faktor tersebut sudah jelas bahwa setiap keterampilan berbahasa tidak pernah lepas hubungannya dengan ketiga keterampilan lainnya dengan cara yang beragam. Maka untuk memperoleh hasil yang baik dalam sebuah komunikasi, keterampilan menyimak membutuhkan keterampilan berbicara dengan alasan bahwa kedua keterampilan tersebut merupakan kegiatan komunikasi yang dilakukan secara langsung atau tatap muka.

Keterampilan berbicara merupakan suatu sistem tanda yang dapat didengar dan dapat dilihat dengan menggunakan berbagai otot tubuh manusia untuk menyampaikan maksud, gagasan, dan ide dari pembicara. Berdasarkan hal tersebut, berbicara lebih dari sekedar mengucapkan bunyi atau kata-kata, tetapi berbicara merupakan alat untuk mengemas ide dan gagasan sedemikian rupa agar dapat diterima oleh pendengar (Susanti,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2020). Dari pendapat tersebut jelas dikatakan bahwa keterampilan berbicara merupakan kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh manusia untuk menyampaikan suatu ide dan gagasan secara langsung kepada orang lain.

Keterampilan berbicara juga memiliki fungsi sebagai alat komunikasi. Sebagaimana manusia merupakan makhluk yang pasti dan mutlak melakukan aktivitas sosial, terjalannya aktivitas sosial yang dilakukan dapat ditandai dengan adanya tukar pikiran, bekerja sama, hingga saling tolong menolong. Semua aktivitas dan hubungan sosial tersebut dapat terjalin dengan adanya komunikasi. Tanpa adanya komunikasi hubungan sosial manusia pasti akan tercerai-berai, dan satu sama lain akan hidup bermusuhan. Jika dihubungkan dalam dunia pendidikan keterampilan berbicara juga memiliki hubungan yang erat dengan keterampilan menulis. Hubungan yang dimaksud terhadap keterampilan berbicara dan membaca yakni terlihat jelas bahwa keterampilan bahasa lisan secara umum berkontribusi pada latar belakang pengalaman yang menguntungkan dan keterampilan yang baik dalam membaca.

Adapun keterampilan yang dimaksud meliputi ujaran yang jelas dan lancar, kosa kata yang luas dan beragam, penggunaan kalimat yang lengkap, kemampuan untuk menelusuri perkembangan alur cerita, dan menghubungkan berbagai peristiwa dalam urutan yang wajar. Sebagai pembaca atau seorang guru bahasa harus menyadari serta memahami bahwa membaca merupakan hal yang kompleks, rumit, dan melibatkan serangkaian keterampilan-keterampilan yang lebih kecil. Keterampilan membaca tidak lain juga memiliki hubungan yang erat dengan keterampilan menulis. Hal demikian dikatakan karena kedua keterampilan berbahasa tersebut merupakan aktivitas bahasa ragam tulis yang dipelajari di sekolah.

Keterampilan membaca pada hakikatnya merupakan suatu proses pengenalan bentuk huruf dan tata bahasa, serta kemampuan dalam menyerap dan memahami ide atau gagasan, baik secara tersurat, tersirat bahkan tersorot dalam suatu bacaan. Dengan keterampilan membaca, seseorang dapat memperoleh berbagai pengalaman dan pengetahuan.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

moralitas, peradaban, kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi dapat mencapai tingkat perkembangannya yang saat ini merupakan akibat langsung dari pembacaan buku-buku besar. Hal ini jelas bahwa membaca merupakan kebutuhan pokok bagi setiap manusia baik dari kalangan pelajar, mahasiswa, akademis, praktisi, maupun profesional.

Pengembangan dan peningkatan terhadap keterampilan membaca seseorang biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu keluarga, masyarakat, motivasi, minat, dan pendidikan yang diberikan guru disekolah. Berdasarkan hal tersebut, ada beberapa keterampilan dasar yang perlu diperhatikan ketika hendak mengembangkan keterampilan membaca kedalam sebuah tulisan yaitu merujuk pada kata dan kalimat, kemudian menghubungkan bunyinya sesuai dengan sistem penulisan yang digunakan. Setelah itu mengacu pada proses menerjemahkan rangkaian grafis ke dalam kata-kata atau kalimat, kemudian memahami maknanya yang dimulai pada tataran pemahaman, baik pemahaman yang bersifat interpretatif, kreatif, dan evaluatif.

Sehubungan dengan penjelasan di atas bahwa pembelajaran keterampilan membaca sangat perlu mendapatkan perhatian, karena keterampilan membaca merupakan bagian dari keberhasilan dalam proses pembelajaran. Keterampilan berbahasa ini merupakan suatu keterampilan yang unik serta berperan penting bagi pengembangan pengetahuan, dan sebagai alat komunikasi bagi kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan bahwa tidak semua manusia mampu mengembangkan keterampilan membaca sebagai alat untuk memberdayakan dirinya sendiri. Berlangsungnya proses pengembangan terhadap keterampilan membaca juga sangat membutuhkan keterampilan berbahasa lainnya seperti keterampilan menulis.

Keterampilan menulis secara umum adalah sebuah proses yang kreatif dalam menuangkan ide atau gagasan dengan merangkai beberapa huruf menjadi kata atau kalimat yang dapat disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain juga dapat memahaminya. Dapat dikatakan bahwa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



peristiwa tersebut telah terjadi kegiatan komunikasi antar penulis dan pembaca dengan baik. Tujuan dari keterampilan menulis adalah untuk memberitahu dan meyakinkan sesuatu kepada pembaca, atau bahkan untuk menghibur. Biasanya hasil dari proses kreatif ini disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Selain itu, keterampilan menulis merupakan sesuatu yang cenderung sulit, karena dalam keterampilan menulis harus memerlukan pemahaman, kreatifitas, dan imajinasi yang dimiliki.

Keterampilan menulis juga banyak mengandung manfaat dalam pengembangan mental, intelektual, dan sosial seseorang. Pada konteks ini, menulis harus diajarkan dengan beberapa komponen yang sudah dilatih sejak dini untuk terampil dalam memilih kata dan merakit paragraf agar menghasilkan tulisan yang baik. Sifat dari keterampilan ini biasanya mekanistik atau kegiatan yang kompleks, karena dituntut untuk dapat menyusun isi tulisan serta menuangkan ide atau gagasan dalam perumusan ragam bahasa tulis. Keterampilan ini tidak dapat dikuasai hanya melalui teori, akan tetapi dapat dilaksanakan melalui latihan dan praktik yang teratur sehingga menghasilkan tulisan yang tersusun dengan baik dan menjadi sebuah isi karangan.

Menurut sebagian orang menganggap bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan. Namun, bagi sebagian orang pula ada yang beranggapan bahwa menulis merupakan sebuah keharusan. Misalnya para wartawan media cetak atau elektronik, yang bertugas melaporkan suatu peristiwa dengan rangkaian kata-katanya. Dalam dunia pendidikan, seluruh peserta didik juga tidak pernah lepas dari keterampilan menulis. Hal ini dijelaskan bahwa faktanya dengan menulis peserta didik dituntut untuk menjelaskan atau menyampaikan ide yang ada didalam pikirannya kepada pembaca. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat kegiatan pembelajaran menulis, dan salah satu teks yang wajib dipelajari oleh siswa sekolah menengah atas adalah teks anekdot.

Anekdot adalah cerita pendek yang bersifat lucu, menarik dan mudah diingat. Secara umum cerita anekdot memuat tokoh penting atau tokoh yang

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkenal, selain itu isi ceritanya juga didasarkan oleh kejadian yang nyata. Teks anekdot juga dikenal sebagai sebuah cerita yang bukan hanya sekedar menceritakan peristiwa yang lucu dan menggelitik, namun teks anekdot juga memuat unsur kritikan atau sindiran yang ditujukan kepada tokoh masyarakat yang terkenal dan bersifat faktual (Kosasih, 2016). Dapat disimpulkan bahwa teks anekdot adalah teks cerita yang lahir dari imajinasi seseorang yang menceritakan suatu peristiwa secara singkat, padat, jelas dan mengandung unsur lelucon dengan tujuan untuk menyindir seseorang atau suatu kebiasaan buruknya.

Pengajaran menulis teks anekdot yang diberikan kepada siswa SMA/SMK/MA/MAK sebagai langkah awal pembelajaran menulis pada semester ganjil. Pembelajaran menulis anekdot sangat memberikan kesempatan pada siswa untuk berkarya seluasnya dalam pola berkomedi yang mengandung pesan berupa sindiran. Selain itu juga dapat menambah kosa kata baru yang belum pernah digunakan dalam bahasa umum, dengan tujuan agar siswa terampil berbahasa dan mampu berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan.

Berdasarkan hasil observasi melalui pengamatan langsung yang telah dilakukan oleh peneliti dengan seorang guru bahasa Indonesia yaitu Ibu Lira Audia, S.Pd., selama pelaksanaan PPL di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru, pada tanggal 11 Oktober 2022 ditemukan bahwa siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru cenderung bingung dalam praktek penulisan anekdot. Hal ini ditemukan pada saat proses pembelajaran anekdot sedang berlangsung. Dalam kurikulum 2013, materi anekdot hanya diajarkan pada tingkat SMA sederajat, sehingga banyak siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang tidak mengenal anekdot dan beranggapan bahwa anekdot hanya sekedar cerita humor yang tidak mengandung makna tersirat di dalamnya. Berikut rekapitulasi nilai pada materi anekdot.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Tabel 1 Rekapitulasi pemerolehan menulis anekdot**

No.	Kelas Eksperimen (X.5)		Kelas Kontrol (X.6)	
	Nilai	Jumlah Siswa	Nilai	Jumlah Siswa
1.	<75	14	<75	16
2.	75 – 85	14	75 - 85	14
3.	86 – 95	4	86 - 95	3
4.	>95	2	>95	1

Sumber: Pra observasi

Nilai rata-rata siswa dalam menulis anekdot pada tabel 1 menunjukkan kategori belum maksimal yaitu 0-75. Hal ini menjadi permasalahan dalam pembelajaran bahasa indonesia mengingat menulis teks anekdot merupakan materi yang hanya ditemukan pada sekolah menengah atas, dan siswa menganggap bahwa anekdot hanya cerita humor biasa.

Berkaitan dengan uraian di atas, adapun persamaan yang dimiliki antara cerita anekdot dengan cerita humor yaitu sama-sama mengandung isi cerita yang lucu, dan tujuannya sama-sama untuk menghibur pembaca. Namun dalam hal ini, cerita humor tidak mengandung unsur sindiran, dan seharusnya seluruh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru lebih berminat untuk mengenal seputar teks anekdot yang belum pernah ditemui dalam pembelajaran bahasa indonesia pada tingkat SMP sederajat. Alasan yang tepat dengan uraian di atas karena teks anekdot juga dapat diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari guna menghibur seseorang dengan bahasa lucu yang mengandung pesan berupa sindiran. Adapun fakta yang menjadi pemicu siswa kurang minat dalam suatu proses pembelajaran dikarenakan metode, model, dan media yang diterapkan oleh guru belum optimal.

Beberapa uraian di atas dapat membawa penelitian ini untuk menjabarkan permasalahan dalam keterampilan menulis anekdot yang dihadapi oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru saat proses pembelajaran konvensional sedang berlangsung. Adapun permasalahan tersebut adalah siswa yang belum terbiasa untuk melakukan kegiatan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menulis, sehingga mereka kehabisan ide dan sulit mencari inspirasi ketika akan memulai. Selain itu, banyak siswa yang belum mengenal seputar teks anekdot sehingga mereka bingung dalam menentukan struktur teks anekdot, kaidah kebahasaan, dan unsur-unsur pembangun yang harus ada dalam teks anekdot. Kedua permasalahan ini menjadi dasar yang harus ditangani sejak awal, sehingga membuat peneliti mampu memberikan pendapat yang diharapkan dapat menjadi sebuah solusi dalam mengatasi kedua permasalahan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas Leshin, Pollock dan Reigeluth (dalam Azhar Arsyad, 2019: 38) mengklasifikasi media dalam lima kelompok yaitu: (1) media berbasis manusia (guru, instruktur, tutor, main-peran, dan kegiatan kelompok), (2) media berbasis cetak (buku, penuntun, buku latihan, alat bantu kerja, dan lembaran lepas), (3) media berbasis visual (buku, alat bantu kerja, bagan, grafik, peta, gambar, transparansi, dan slide), (4) media berbasi audio visual (video, film, program slide-tape, dan televisi), dan (5) media berbasis komputer (pengajaran dengan bantuan komputer, interaktif video, dan hipertext). Sejalan dengan penjelasan tersebut, Tafonao (dalam Septy Nurfadhillah, 2021: 13) mengatakan bahwa peranan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan.

Maka, dalam hal ini kegiatan belajar dan mengajar dapat dilakukan dengan menerapkan media, guna mengoptimalkan proses pembelajaran tersebut terhadap keterampilan menulis dalam Bahasa Indonesia. Adapun media pembelajaran yang dipilih sebagai sebuah solusi yakni media audiovisual. Media audiovisual merupakan media pembelajaran yang sangat menarik dan mampu menyajikan peristiwa-peristiwa nyata saat materi tersebut disampaikan kepada peserta didik tanpa perlu memakai metode ceramah.

Diketahui bahwa media audiovisual adalah media yang melibatkan dua indra dalam satu proses sekaligus, indra yang digunakan adalah indra pendengaran dan penglihatan. Pada proses pengajaran yang menggunakan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media audiovisual merupakan bentuk penggunaan bahan ajar yang tidak bergantung pada kata atau simbol, tetapi melalui penglihatan dan pendengaran (Arsyad, 2019). Setiap jenis media pembelajaran memiliki keunggulan dalam penggunaannya, salah satunya keunggulan yang dimiliki oleh media audiovisual dalam pembelajaran yaitu dapat menyajikan bahan ajar kepada peserta didik, sehingga mampu memotivasi dan menumbuhkan minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran yang lebih aktif. Selain itu juga dapat membantu guru dalam menjelaskan pembelajaran kepada peserta didik secara berulang-ulang.

Penerapan media audiovisual memungkinkan seluruh siswa membangun minat dan respon positif untuk memerhatikan sebuah contoh video anekdot secara seksama, kemudian mengeluarkan ide-ide atau gagasan, serta mengetes ide atau gagasan tersebut sebelum siswa diminta untuk menulis. Alur pembelajaran dengan penggunaan media audiovisual dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir dan berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses menyimak video anekdot, selanjutnya berbicara dengan membagi ide (*sharing*) dengan temannya sebelum menulis. Dapat diuraikan dari permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini sehingga peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Anekdot Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru**”.

## B. Konsep Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap beberapa variabel yang digunakan, berikut ini akan dijelaskan pengertian dari variabel-variabel tersebut.

### 1. Media Audiovisual

Media audiovisual merupakan media pembelajaran instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman, serta mempunyai dua unsur yang dapat dilihat dan didengar dalam proses pembelajarannya. Tujuan dari penggunaan media audiovisual ini untuk menarik perhatian siswa agar mudah memahami dan menemukan struktur, unsur-unsur, serta

kaidah kebahasaan. Selain itu agar siswa lebih aktif dalam mengungkapkan pemikiran mereka tentang masalah tertentu dan menuliskannya kedalam bahasa mereka sendiri sehingga proses pembelajarannya menjadi optimal (Sugiantari, 2014).

## 2. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan yang kompleks dengan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat yang mudah untuk dipahami dan dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain secara tidak langsung atau tidak bertatap muka antar individu (Tarigan, 2013).

## 3. Teks Anekdote

Anekdote adalah cerita singkat dan menarik yang mengandung unsur humor, dengan sajian cerita biasanya berisi kritikan atau sindiran terhadap seseorang (Priyatni, 2013).

### C. Permasalahan Penelitian

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya minat dan motivasi siswa dalam menulis anekdot.
- b. Siswa masih kesulitan dalam menuangkan ide, gagasan, dan pikirannya dalam bentuk tulisan.
- c. Kurangnya media variatif yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran menulis anekdot

Guru yang berkualitas mampu menguasai media pembelajaran yang tepat serta materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. Media pembelajaran yang tepat mampu menjembatani penyampaian materi ajar dari guru sehingga seluruh peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik serta optimal. Banyak media pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran menulis. Akan tetapi, sering kali media tersebut kurang tepat dalam penggunaannya, sehingga justru membingungkan guru maupun peserta didik. Pada konteks

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut mengakibatkan hasil dan proses belajar menjadi tidak maksimal. Maka, penggunaan media audiovisual sangat dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan dalam keterampilan menulis teks anekdot.

## 2. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini hanya dibatasi pada pengaruh penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan pembelajaran menulis teks anekdot pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana keterampilan menulis teks anekdot pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru?
- b. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks anekdot pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru?

## 4. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

### a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mendeskripsikan keterampilan menulis teks anekdot pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.
- 2) Untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks anekdot pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

### b. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya untuk dunia pendidikan di Indonesia secara umum. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk membantu menambah teori ilmu pengetahuan dalam materi menulis teks anekdot.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, pada penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

2) Manfaat Praktis

a) Bagi Siswa

Diharapkan dapat sebagai bahan masukan dalam pembelajaran menulis teks anekdot dan alat untuk meningkatkan motivasi belajar sehingga pembelajaran tersebut menjadi pembelajaran yang menyenangkan.

b) Bagi Sekolah dan Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan kinerja guru, peningkatan kualitas pengelolaan pengajaran, sebagai sarana untuk mengevaluasi terhadap pembelajaran yang sudah berlangsung, dan sebagai upaya pembangunan kurikulum di tingkat kelas, serta untuk mengembangkan dan melakukan inovasi pembelajaran.

c) Bagi Peneliti Lain

Memberikan sumbangan pemikiran atau bahan informasi mengenai media audiovisual dalam pembelajaran menulis teks anekdot.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A Landasan Teori

Berdasarkan masalah penelitian, maka pada bagian kajian teori ini akan diuraikan tentang keterampilan menulis, teks anekdot, dan media pembelajaran audiovisual. Adapun rincian materi tersebut sebagai berikut:

#### 1. Keterampilan Menulis

##### a. Hakikat Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi yang produktif dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Pada hakikatnya menulis bukanlah sekedar menyalin kata-kata dalam kalimat-kalimat, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur, sehingga orang lain dapat memahaminya (Dalman, 2012). Berdasarkan hal tersebut keterampilan menulis tentunya harus dapat dikuasai dan juga dikembangkan oleh peserta didik. Keterampilan menulis juga merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia (Murahmanita, 2020). Hal ini dapat dijelaskan bahwa menulis bukan hanya diartikan sebagai sesuatu yang berhubungan dengan menyalin, mencatat, dan mengerjakan sebagian tugas sekolah, tetapi menulis berkaitan dengan ketepatan penggunaan kata-kata, mempergunakan rangkaian bahasa tulis yang baik dan benar.

Secara umum diketahui ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap siswa sebagai hasil belajar. Dari keempat keterampilan tersebut yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat aspek ini dalam penggunaannya adalah sebagai alat komunikasi yang tidak pernah dapat berdiri sendiri, karena satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan. Kemampuan menulis dalam hal ini mencakup berbagai kemampuan lainnya, misalnya kemampuan dalam menggunakan unsur-unsur bahasa secara tepat, serta kemampuan dalam mengorganisasikan

wacana dalam bentuk karangan, kemampuan dalam menggunakan gaya bahasa yang tepat, pilih kata serta yang lainnya yang kemudian dapat dituangkan ke dalam sebuah bentuk tulisan.

#### **b. Tujuan Menulis**

Secara umum diketahui bahwa menulis merupakan salah satu sarana berkomunikasi yang cukup efektif dan efisien untuk menjangkau khalayak yang luas. Kegiatan menulis dilakukan dengan adanya tujuan tertentu, misalnya mengungkapkan pikiran yang tidak bisa diucapkan, menghilangkan rasa bosan dan mencatat sesuatu agar tidak lupa. Adapun tujuan penulisan menurut Syarif (2009: 6) adalah sebagai berikut:

- 1) Menginformasikan segala sesuatu, baik itu berupa fakta, data maupun peristiwa termasuk pendapat dan pandangan terhadap fakta, data, dan peristiwa tersebut. Maka tujuan menulis ini agar khalayak pembaca memperoleh pengetahuan, informasi, dan pemahaman baru tentang berbagai hal yang terjadi di muka bumi ini.
- 2) Membujuk pembaca, yakni melalui tulisan seorang penulis mengharapkan pula pada pembaca dapat menentukan sikap. Apakah setuju atau mendukung apa yang harus mampu membujuk dan meyakinkan pembaca dengan menggunakan gaya bahasa yang persuasif. Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa fungsi persuasi atau membujuk dari sebuah tulisan akan dapat dikatakan berhasil jika penulis mampu menyajikan dengan gaya bahasa yang menarik, akrab, dan mudah dipahami.
- 3) Mendidik, yakni salah satu tujuan dari komunikasi melalui tulisan. Melalui tulisan seseorang maka wawasan pengetahuan pembaca juga akan terus bertambah, kecerdasan juga dapat terus diasah, dan pada akhirnya akan menentukan perilaku seseorang. Orang-orang yang berpendidikan misalnya cenderung lebih terbuka dan penuh toleransi, lebih menghargai pendapat orang lain, dan tentu cenderung lebih rasional.
- 4) Menghibur, adapun fungsi dan tujuan menghibur dalam komunikasi bukan memonopoli media massa, radio, dan televisi.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Namun, media cetak dapat pula berperan dalam menghibur khalayak pembacanya. Adapun hal yang termasuk kedalam tulisan atau bacaan yang dapat menghibur seperti tulisan-tulisan atau bacaan-bacaan “ringan” yang kaya dengan anekdot, cerita dan pengalaman lucu bisa pula menjadi bacaan untuk melepaskan ketegangan.

Hal terpenting dari semua tujuan menulis yang perlu diingat adalah bahwa secara umum diketahui kemampuan menulis setiap peserta didik berbeda-beda. Dengan kata lain peserta didik yang unggul dalam sebuah karya tulis yang bersifat informasi, mungkin saja kurang unggul dalam karya tulis yang bersifat persuasi. Oleh karena itu sebagai pendidik diharuskan untuk mendidik serta menuntun peserta didik hingga memiliki kemampuan dalam menulis yang semakin meningkat.

#### c. Manfaat Menulis

Dengan menulis banyak sekali manfaat yang bisa didapatkan, dan manfaat dari menulis bisa dirasakan oleh diri sendiri maupun orang lain yang membaca tulisan tersebut. Menurut Komaidi (2011: 9) ada enam manfaat dari kegiatan menulis adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat menimbulkan rasa keingintahuan dan dapat melatih kepekaan dalam melihat realitas di sekitar
- 2) Dapat mendorong seseorang untuk mencari referensi agar menambah wawasan dan pengetahuan tentang apa yang ditulis dari buku, majalah, koran dan jurnal
- 3) Dapat melatih seseorang untuk menyusun pemikiran dan argumen secara runtut, sistematis, dan logis
- 4) Manfaat dari menulis secara psikologis dapat mengurangi tingkat ketegangan dan stres
- 5) Dapat memperoleh kepuasan batin karena tulisannya dianggap bermanfaat bagi orang lain ketika hasil tulisan diterbitkan oleh media massa dan memperoleh penghargaan serta merasa dihargai oleh orang lain karena hasil tulisannya dibaca oleh orang banyak.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Tahapan Menulis

Gamin (2018: 9) mengemukakan bahwa kegiatan menulis pada dasarnya adalah suatu proses yang dilakukan melalui beberapa tahapan. Keterampilan, seni, dan imajinasi dikerahkan semua dalam setiap tahapan kegiatan menulis tersebut. Ada lima tahapan menulis sebagai berikut:

##### 1) Tahap Pratulis

Tahap pratulis merupakan tahap paling awal dalam kegiatan menulis dan dilakukan sebelum melakukan penulisan. Dalam hal ini penulis mulai menentukan topik yang akan ditulis, dan mempertimbangkan pemilihan topik dari segi menarik atau tidaknya untuk dibaca.

##### 2) Tahap Pembuatan

Pada tahap ini penulis lebih mengutamakan isi tulisan daripada tata tulisannya. Maka dari itu semua gagasan, pikiran dan perasaan dituangkan ke dalam tulisan tersebut. Dan pada tahap ini juga disarankan tidak terlalu menghiraukan baik atau buruk, runut atau tidak runut, atau pembatas lainnya.

##### 3) Tahap Revisi

Tahap revisi merupakan tahap untuk memperbaiki. Berdasarkan hal ini penulis berusaha menyempurnakan isi tulisannya agar menjadi lebih baik. Penulis juga dapat menambah atau mengurangi tulisannya, mempertajam perumusan masalahnya, mengubah urutan penulisan pokok pikiran, dan melakukan hal lain yang dipandang perlu.

##### 4) Tahap Penyuntingan

Diketahui tahap penyuntingan merupakan tahap untuk meneliti kembali kesalahan dan kelemahan dari isi tulisan tersebut. Penulis membaca tulisannya dan melihat kembali ketepatan isi tulisannya dengan gagasan utama dan tujuan dari penulisan.

##### 5) Tahap Publikasi

Tahap ini adalah tahap paling akhir dalam proses kegiatan menulis. Pada tahap publikasi ini yang harus dilakukan oleh penulis adalah mempublikasikan tulisannya. Publikasi dapat dilakukan dengan berbagai

kemungkinan, misalnya dengan mengirimkannya kepada penerbit buku, redaksi masalah, surat kabar, penerbit jurnal dan sebagainya.

## 2. Teks Anekdote

### a. Pengertian Teks Anekdote

Anekdote dalam bahasa Inggris dengan menggunakan kamus Oxford adalah “*cerita pendek yang menarik tentang kisah nyata seseorang atau peristiwa penting*”. Dan dalam kamus besar bahasa Indonesia, pengertian anekdot adalah cerita singkat yang menarik karena mengandung unsur humor dan mengesankan, serta biasanya mengenai orang penting atau terkenal dengan berdasarkan kejadian yang sebenarnya. Adapun menurut Gosman, anekdot merupakan salah satu teks yang turut berperan serta dalam mengubah dunia melalui salah satu unsur khas dari anekdot, yakni peristiwa nyata yang singkat sekaligus memikat (Millah Afidah, 2020).

Berdasarkan hal tersebut dapat dijelaskan bahwa teks anekdot merupakan sebuah teks yang berisi sebuah cerita dan ditulis dengan berdasarkan pengalaman hidup seseorang yang bertujuan untuk memberikan kritikan atau saran yang baik kepada pemerintah, organisasi atau seseorang yang dapat ditulis dalam bentuk cerita singkat dan lucu, serta mengandung pesan moral tertentu kepada pembaca.

### b. Ciri-ciri Teks Anekdote

Setelah mengetahui pengertian dari teks anekdot, maka adapun ciri-ciri dari teks anekdot yang perlu diketahui agar dapat membedakannya dengan teks-teks lainnya adalah sebagai berikut:

- 1) Teks anekdot bersifat humor atau lelucon, yang artinya teks anekdot berisikan cerita yang lucu.
- 2) Bersifat menggelitik, yang artinya bahwa teks anekdot dapat membuat pembacanya merasa terhibur dengan kelucuan yang ada didalam teks tersebut.
- 3) Isi cerita teks anekdot bersifat menyindir.
- 4) Kisah ceritanya bisa jadi mengenai orang penting. Misalnya, DPR, Presiden, dan lain sebagainya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Memiliki tujuan tertentu.
- 6) Kisah cerita yang disajikan hampir menyerupai dongeng.
- 7) Menceritakan tentang karakter hewan dan manusia sering terhubung secara umum dan realistis.

**c. Struktur Teks Anekdote**

Teks anekdot juga memiliki struktur yang berfungsi untuk membuat teks menjadi lebih rapih dan sesuai. Adapun menurut Sobandi (2019: 39) struktur yang wajib dimasukkan dalam penulisan sebuah teks anekdot terdapat lima macam antara lain abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, dan koda. Dalam menulis teks anekdot yang baik dan benar sesuai struktur bukan hanya membuat tulisan menjadi lebih menarik dan rapi, tetapi juga membuat pesan atau amanat yang disampaikan kepada pembaca dapat diterima dengan baik. Berikut akan dijelaskan mengenai kelima struktur yang harus ada didalam sebuah teks anekdot menurut pendapat Maharani Sikumbang (2022: 25) sebagai berikut:

- 1) Abstraksi, merupakan bagian awal pada teks anekdot atau biasa disebut juga dengan tahap pembukaan. Tahap ini berfungsi untuk memberikan gambaran tentang isi teks, dan biasanya pada bagian abstraksi juga menunjukkan hal unik yang akan ada didalam teks anekdot.
- 2) Orientasi, merupakan bagian tes yang menunjukkan awal kejadian cerita atau latar belakang cerita, dan berfungsi untuk membangun teks. Pada tahap ini biasanya penulis bercerita dengan detail dalam bentuk tulisan.
- 3) Krisis, merupakan bagian teks yang menunjukkan suatu masalah unik dan tidak biasa terjadi pada kehidupan penulis atau pada kehidupan tokoh yang diceritakan. Krisis juga dimaknai sebagai saat terjadinya ketidakpuasan atau puncak permasalahan.
- 4) Reaksi, merupakan bagian teks yang menerangkan cara penulis atau orang yang diceritakan dalam menyelesaikan masalah yang timbul dibagian krisis, hal ini berkenaan dengan tanggapan terhadap suatu masalah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Koda, merupakan bagian akhir dari cerita unik tersebut, atau biasa dikenal dengan bagian penutup yang menjelaskan simpulan tentang kejadian yang diceritakan oleh penulis.

**d. Aspek Kebahasaan Anekdote**

Teks anekdot memiliki kaidah kebahasaan tersendiri yang berbeda dari teks lainnya. Kaidah kebahasaan menurut Maharani Sikumbang (2022: 26) yang harus ada didalam teks anekdot adalah sebagai berikut:

- 1) Menggunakan kata keterangan waktu lampau, misalnya kata dahulu, tahun lalu, bulan lalu, waktu itu, dan lain sebagainya.
- 2) Menggunakan kata penghubung (konjungsi) yang digunakan sebagai penghubung antarkata, antarfrasa, antarklausa dalam kalimat, antarkalimat, bahkan antarparagraf. Pada bagian ini konjungsi yang akan dibahas adalah konjungsi kausal yang menyatakan sebab-akibat, seperti: karena, sebab, sehingga, maka, akibatnya, menyebabkan.
- 3) Terdapat penggunaan kata kerja (verba), seperti: membaca, tertawa, berjalan, terdiam, dan lain sebagainya.
- 4) Urutan peristiwa atau ceritanya berdasarkan waktu (kronologis).
- 5) Menggunakan kalimat perintah, misalnya: buanglah, ambillah, catatlah, perhatikanlah, dan lain sebagainya.
- 6) Menggunakan kalimat sindiran yang digunakan untuk menyindir. Adapun gaya sindiran ini dapat dilakukan dengan pengandaian, perbandingan, atau sinonim, dan antonim.
- 7) Biasanya terdapat frasa idiom dalam kalimat yang hanya menduduki sebagai subjek, predikat, objek, pelengkap, atau hanya sebagai keterangan. Adapun maksud idiom yaitu jenis makna yang menyatakan tidak sebenarnya, dan biasanya disebut dengan makna konotasi, kiasan, atau ungkapan. Misalnya, bunga desa, kambing hitam, meja hijau, buah hati, daun muda, dan tangan kanan.

**e. Tahapan Menulis Teks Anekdote**

Setelah memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot dengan tepat, menurut Sobandi (2019: 41) ada beberapa langkah untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat anekdot yang sama dengan langkah menulis cerita lainnya, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menentukan topik, misalnya tentang tokoh agama, tokoh politik, tokoh masyarakat, pejabat pemerintah, dosen, guru, dokter, dan lain sebagainya.
- 2) Mengumpulkan bahan, seperti pengalaman pribadi, pengalaman orang lain, pengamatan, surat kabar, siaran televisi, dan lain sebagainya.
- 3) Menyusun kerangka, yakni memecahkan topik ke dalam beberapa subtopik secara sistematis dan logis. Susunannya mengikuti struktur teks anekdot seperti abstrak, orientasi, krisis, rekasi, dan koda.
- 4) Mengembangkan kerangka, yaitu mengembangkan satu subtopik menjadi beberapa kalimat, kemudian menghubungkan setiap kalimat menjadi rangkaian kalimat yang padu atau koheren.
- 5) Memberi judul, yakni judul harus menggambarkan keseluruhan isi anekdot yang telah dikembangkan. Judul dapat diambil dari nama tokoh, perbuatan tokoh, tempat kejadian, atau lainnya yang sesuai dengan isi cerita.

**f. Indikator-indikator Keterampilan Menulis Teks Anekdot**

Dalam menulis teks anekdot terdapat sesuatu yang dapat menjadi petunjuk bahwa suatu karya yang ditulis merupakan karya dari teks anekdot. Pada umumnya indikator-indikator yang harus ada dalam keterampilan menulis teks anekdot yaitu struktur teks anekdot dengan beberapa aspek kebahasaan yang baik dan tepat. Menurut (Izmi, 2018) mengatakan bahwa indikator dalam teks anekdot adalah struktur teks anekdot yang harus disusun secara sistematis atau berurutan.. Berkaitan dengan hal tersebut Yustinah (dalam Izmi, 2018: 87) memberikan batasan terhadap struktur teks anekdot sebagai berikut:

- 1) Abstrak yang merupakan bagian di awal paragraf yang berfungsi memberikan gambaran tentang isi teks.
- 2) Orientasi yang merupakan bagian yang dapat menunjukkan awal kejadian cerita atau latar belakang terjadinya peristiwa.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Krisis yang merupakan bagian yang menjadi hal atau masalah untuk tidak biasa terjadi pada si penulis atau orang yang diceritakan.
- 4) Reaksi merupakan bagian yang berisi cara penulis atau orang yang diceritakan menyelesaikan masalah yang timbul pada bagian krisis.
- 5) Koda yang merupakan bagian akhir cerita dari cerita unik tersebut. Biasanya berisi kesimpulan terkait keseluruhan isi teks.

Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks anekdot dapat dilihat dari tiap-tiap pemenggalan paragraf yang memperlihatkan tatanan struktur teks anekdot dengan jelas. Dengan kata lain, siswa sudah mampu menulis teks anekdot jika dilihat dari segi strukturnya yang telah ditentukan.

### 3. Media Pembelajaran

#### a. Pengertian Media Pembelajaran

Secara harfiah media berarti tengah, perantara, atau pengantar. Menurut Ambuko Benson, Florence Odera mengatakan bahwa *media is expited to play a critical role in enhancing academic performance*, yang artinya adalah media diharapkan dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan prestasi akademik (J.Purwono, 2014). Secara garis besar, media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian anak, dapat menumbuhkan motivasi belajar dengan saling berinteraksi serta dapat menumbuhkan bakat siswa (Arsyad, 2019).

Diketahui secara umum bahwa guru, buku teks, serta lingkungan sekitar merupakan media. Media dalam arti yang lebih khusus pada proses pembelajaran biasanya cenderung dianggap sebagai alat-alat elektronik yang canggih untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali suatu informasi secara visual atau verbal sehingga membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Hal ini sejalan dengan pendapat Steffi dan Muhammad Taufik (dalam Septy Nurfadhillah, 2021: 7) bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Dari paparan diatas juga dapat diberikan kesimpulan bahwa, televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, tape recorder, video, kaset dan lain sebagainya termasuk kedalam contoh media komunikasi yang apabila media-media tersebut membawa beberapa pesan atau informasi dengan tujuan sebagai instruksional yang mengandung makna dari sebuah pengajaran maka media tersebut disebut dengan media pembelajaran. Media pembelajaran dapat digunakan secara bergantian, atau dengan kata lain hanya sebagai alat bantu dalam setiap penyampaian suatu pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk giat belajar.

AECT (*Association of Education and Communication Technology*) memberikan sebuah batasan tentang media yang digunakan sebagai sebuah bentuk atau saluran untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi kepada penerima informasi tersebut (Arsyad, 2019). Disamping itu dapat disimpulkan bahwa media merupakan sebuah sistem pembelajaran yang dimulai dari guru sampai ke peralatan paling canggih sebagai suatu alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan atau materi-materi pembelajaran kepada siswa dengan cepat dan mudah.

#### **b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran**

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas diketahui bahwa media pembelajaran memiliki beberapa fungsi yaitu memvisualisasikan sesuatu yang tidak dapat dilihat atau sukar dilihat sehingga nampak jelas dapat menimbulkan pengertian atau meningkatkan persepsi seseorang. Akan tetapi media pembelajaran terdapat enam fungsi pokok dalam proses belajar mengajar yaitu (Sumiharsono, 2017):

- 1) Penggunaan media belajar dalam proses belajar dan mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, akan tetapi mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif
- 2) Penggunaan media belajar merupakan bagian integral dari keseluruhan situasi mengajar

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Media belajar dalam pengajaran penggunaannya integral dengan tujuan dan isi pelajaran
- 4) Media belajar dalam pengajaran bukan semata-mata alat hiburan atau bukan sekedar pelengkap
- 5) Media belajar dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru
- 6) Penggunaan media belajar dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar.

Secara umum media berfungsi untuk tujuan instruksi dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Selain itu materi harus dirancang secara lebih sistematis dan psikologis jika dilihat dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan instruksi yang efektif. Media pembelajaran juga harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan siswa.

#### c. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Banyak jenis media pembelajaran yang dijumpai di lingkungan pendidikan dan di lingkungan sosial. Ada media yang dibuat oleh pendidik, oleh pabrik, ataupun yang sudah tersedia di lingkungan yang langsung dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran maupun media yang secara khusus dirancang dengan sengaja untuk keperluan belajar. Menurut Kemp dan Dayton (dalam Azhar Arsyad, 2011: 39) mengklasifikasi media ke dalam tujuh kelompok yaitu: 1) media cetakan, 2) media pajang, 3) rekaman audiotape, 4) seri slide dan film strips, 5) penyajian multi-image, 6) rekaman video dan film hidup, 7) komputer.

Media pembelajaran jika diklarifikasi menurut Allen (dalam Syariful Fahmi, 2021: 12) terdapat sembilan kelompok media, yaitu: 1) visual diam, 2) film, 3) televisi, 4) objek tiga dimensi, 5) rekaman, 6) pelajaran terprogram, 7) buku teks cetak, 8) sajian lisan. Berdasarkan pemahaman atas klasifikasi media pembelajaran tersebut, para guru atau praktisi lainnya akan

mudah dalam melakukan pemilihan media yang tepat pada waktu merencanakan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.

#### d. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Pemilihan media pembelajaran yang tepat perlu adanya pertimbangan faktor atau kriteria dalam pemilihan media. Adapun kriteria yang perlu dipertimbangkan oleh pendidik dalam memilih media pembelajaran menurut Nana Sudjana (dalam Sungkono, 2008: 72) yakni: 1) ketepatan media dengan tujuan pengajaran, 2) dukungan terhadap isi bahan pelajaran, 3) kemudahan memperoleh media, 4) keterampilan guru dalam menggunakannya, 5) tersedia waktu untuk menggunakannya, 6) sesuai dengan taraf berfikir anak.

Sepadan dengan hal ini Nyoman Sudana Degeng (dalam Sungkono, 2008:72) menyatakan bahwa ada sejumlah faktor yang perlu dipertimbangkan pendidik dalam memilih media pembelajaran, yaitu: 1) tujuan instruksional, 2) keefektifan, 3) siswa, 4) ketersediaan, 5) biaya pengadaan, dan 6) kualitas teknis. Selain itu menurut Basuki Wibawa dan Farida Mukti (dalam Sungkono, 2008: 72) menyatakan bahwa kriteria yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media yaitu: 1) tujuan, 2) karakteristik siswa, 3) alokasi waktu, 4) ketersediaan, 5) efektivitas, 6) kompatibilitas dan 7) biaya.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat ditegaskan kembali bahwa pendapat-pendapat tersebut memiliki kesamaan dan saling melengkapi. Selanjutnya menurut (Sungkono, 2008) yang perlu ditimbangan dalam pemilihan media yaitu tujuan pembelajaran, keefektifan, peserta didik, ketersediaan, kualitas teknis, biaya, fleksibilitas, dan kemampuan orang yang menggunakannya serta alokasi waktu yang tersedia.

#### 4. Media Audiovisual

Perluasan konsep tentang media erat hubungannya dengan istilah teknologi. Dengan kata lain, teknologi dalam pendidikan merupakan kajian dan praktik etis dalam memfasilitasi belajar dan memperbaiki kinerja dengan menciptakan, menggunakan, mengembangkan, mengelola, serta mengevaluasi proses dan sumber teknologi yang sesuai untuk proses belajar,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidik, peserta didik, dan organisasi kependidikan. Dari sekian banyak media yang ditawarkan dalam dunia pendidikan, media audiovisual merupakan bentuk media pembelajaran yang mudah dan terjangkau.

Peneliti memilih media audiovisual yang digunakan dalam penelitian ini, karena peneliti menganggap bahwa dengan penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan kemampuan menulis teks anekdot akan membuat pembelajaran lebih bermakna dan menunjang proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai. Media audiovisual yang digunakan secara umum merupakan rangkaian gambar elektronik yang disertai oleh unsur suara dan mempunyai unsur gambar yang dituangkan melalui video. Hal ini sejalan dengan pendapat (Fitria, 2014) yang mengatakan bahwa rangkaian gambar elektronik dapat diputar dengan suatu alat yaitu video player.

Media audiovisual juga merupakan media perantara atau penyampaian informasi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga dapat membangun kondisi pembelajaran yang lebih kondusif sehingga siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap (Ummysalam, 2017). Dengan pemakaian media audiovisual dalam proses pembelajaran, seorang guru dapat menyampaikan pesan atau informasi yang hendak disampaikan kepada siswa dalam bentuk video, serta dapat di hapus setelah informasi atau pesan tersebut telah tersampaikan.

Berdasarkan uraian di atas siswa akan mampu menjalani pengalaman melihat dan mendengar materi yang disampaikan melalui media audiovisual dengan waktu yang tepat atau dengan sedikit penundaan antara pengantar hingga mulainya proses mendengar dan melihat. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua karakteristik tersebut. Selanjutnya, media audivisual dibagi menjadi dua bagian yaitu media audiovisual diam dan media audiovisual gerak. Adapun yang dimaksud dengan media audiovisual diam adalah media yang menampilkan suara dan gambar diam, seperti film bingkai suara (*sound slides*), film rangkaian suara, dan cetak suara.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun media audiovisual gerak adalah media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak, seperti video dan kaset (Djamarah, 2010). Media audiovisual merupakan sebuah alat bantu audiovisual yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide.

#### a. **Karakteristik Media Pembelajaran Audiovisual**

Pada umumnya karakteristik media audiovisual adalah memiliki unsur suara dan unsur gambar. Berdasarkan hal tersebut, jenis media ini mempunyai beberapa kemampuan yang lebih baik, hal ini dikarenakan bahwa media audiovisual meliputi dua jenis media yaitu media audio dan media visual. Adapun karakteristik yang dimiliki media audiovisual menurut (Suyahman, 2019) adalah sebagai berikut:

- 1) Media audiovisual biasanya bersifat linier
- 2) Media audiovisual biasanya menyajikan visual yang dinamis.
- 3) Media audiovisual digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang
- 4) Media audiovisual merupakan representasi fisik dari gagasan real atau gagasan abstrak
- 5) Media audiovisual dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif
- 6) Media audiovisual umumnya berorientasi kepada guru dengan tingkat partisipasi interaktif murid yang rendah.

#### b. **Tujuan dan Manfaat Media Audiovisual**

Tujuan dari penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran adalah untuk mengkonstruksi pengetahuan peserta didik dengan memberi rangsangan berupa gambar gerak dan bersuara serta memperjelas penyajian pesan yang ingin disampaikan pendidik. Berdasarkan hal tersebut, media audiovisual juga memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

- 1) Dapat menaruh minat pada peserta didik dalam penyampaian materi pembelajaran.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan tidak terbatas ruang, waktu dan indra. Misalnya objek yang berukuran besar dapat ditampilkan dengan menggunakan video.
- 3) Memotivasi peserta didik untuk belajar.
- 4) Memberi pengalaman belajar melalui kesimpulan dari media audiovisual yang disajikan.

**c. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Audiovisual**

Media audiovisual memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dan kekurangan yang dimiliki media audiovisual adalah sebagai berikut. (Rahmi Mudia Alti, 2019):

- 1) Kelebihan Media Audiovisual:
  - a) Sistem pembelajaran lebih inovatif dan interaktif
  - b) Media dapat menyajikan gambar dan suara, atau dengan kata lain mampu menggabungkan antara teks, gambar, audio, musik, animasi gambar, atau video dalam satu kesatuan yang saling mendukung, guna tercapainya tujuan pembelajaran.
  - c) Media dapat berperan dalam pembelajaran tutorial.
  - d) Media audiovisual mengandung nilai-nilai positif yang dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa.
  - e) Media penyimpanan yang relatif gampang dan flexibel.
  - f) Media dapat digunakan secara klasikal.
  - g) Media dapat digunakan berulang kali.
  - h) Media dapat dipercepat maupun diperlambat.
  - i) Sebagai pengganti objek yang sifatnya berbahaya sehingga penyajian objek tersebut bisa secara detail dengan audiovisual.
  - j) Mengatasi terbatasnya ruang, waktu dan indra, dalam hal ini media dapat ditonton oleh perorangan atau kelompok manapun.
- 2) Kekurangan Media Audiovisual:
  - a) Proses pembelajaran cenderung metode tutorial berbasis media.
  - b) Pendidik juga harus menguasai teknik pengajaran menggunakan media.
  - c) Pembuatan media diperlukan keahlian dan keterampilan khusus.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Peralatan yang digunakan dalam pembuatan media harus lengkap.
- e) Media yang telah jadi akan sulit untuk dilakukan revisi.
- f) Perlu pembiayaan dalam membuat media
- g) Pada saat penggunaan media audiovisual hanya dapat dilakukan oleh orang yang paham terhadap media tersebut
- h) Pada saat menggunakan media audiovisual harus memerlukan ruangan yang gelap.

**d. Langkah-langkah Penggunaan Media Audiovisual**

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan media audiovisual untuk proses pembelajaran yakni sebagai berikut:

- 1) Guru harus mempersiapkan unit pelajaran terlebih dahulu
- 2) Kelas harus dibawa kearah belajar mendengarkan dan melihat rekaman secara aktif.
- 3) Siapkan kelas agar bisa mendengarkan dan melihat dengan baik.
- 4) Penguasa teknik penggunaan rekaman dalam berbagai pembelajaran.
- 5) Guru sudah mengenal dan memahami isi rekaman.
- 6) Guru harus mengetahui durasi media audiovisual. Misalnya dalam bentuk film ataupun video, dimana keduanya yang harus disesuaikan dengan jam pelajaran
- 7) Guru memainkan rekaman, mendiskusikan tentang rekaman dalam kelas, memutar kembali bagian-bagian rekaman yang sekiranya dianggap penting.
- 8) Setelah kelas mengikuti rekaman, kegiatan selanjutnya perlu diatur. Kegiatan selanjutnya disesuaikan dengan tingkatan kelas dan jenis rekaman.

**B. Penelitian Relevan**

Penelitian ini berpedoman pada penelitian terdahulu yang sejenis. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan diantaranya yakni penelitian Suci Hartidini, Syahrul, Ellya Ratna pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh strategi pembelajaran inkuiri berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi

siswa kelas X SMA Negeri 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran inkuiri berbantuan media audiovisual dalam proses belajar mengajar berpengaruh secara signifikan atau berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Suci Hartidini dengan penelitian yang sedang diteliti yaitu sama-sama menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampel, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikat yaitu keterampilan menulis karangan argumentasi pada penelitian terdahulu. Selanjutnya yakni penelitian yang dilakukan oleh Mayora, Syahrul, dan Tressyalina pada tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok”.

Hasil penelitian tersebut telah menunjukkan bahwa model discovery learning dengan berbantuan media audiovisual dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks anekdot dengan membuktikan bahwa  $t_{tabel} < t_{hitung}$ . Adapun persamaan penelitian yang telah dilakukan oleh Mayora dengan penelitian yang sedang diteliti yaitu sama-sama meneliti dengan dua variabel, sedangkan perbedaannya terletak pada populasi dan tahun penelitian. Riska Mulyani, dan Syahrul pada tahun 2019 juga telah melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* (TTW) berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang”.

Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang dengan kualifikasi Baik Sekali (BS) pada kelas eksperimen, dan kualifikasi Baik (B) pada kelas kontrol. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang diteliti yaitu terletak pada instrumen penelitian

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tes unjuk kerja. Perbedaannya terletak pada teknik pengambilan sampel yaitu *purposive random sampling*, sedangkan peneliti akan melakukan penelitian dengan teknik *non random sampling*.

Berdasarkan beberapa penelitian relevan di atas dapat disimpulkan bahwa teknik untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audiovisual yaitu adanya uji hipotesis, uji homogenitas dan uji normalitas dengan rumus uji-t. Sehingga penelitian ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Anekdote Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru” penting untuk dilakukan, karena di implikasikan langsung pada pelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Dengan adanya penggunaan media audiovisual diharapkan dapat memahami pola berkomi dengan baik dan membantu siswa untuk menuangkan idenya kedalam bentuk tulisan sehingga menjadi sebuah teks anekdot.

**C. Kerangka Berpikir**

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 terdapat empat aspek yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keterampilan menulis teks anekdot dianggap penting karena sebagai salah satu materi untuk melatih kemampuan menulis siswa. Pada penulisan teks anekdot ada beberapa unsur yang perlu diperhatikan oleh siswa untuk membuat satu teks yang utuh. Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti menyarankan solusi berupa pengaplikasian media audiovisual sebagai media pembelajaran yang alternatif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks anekdot. Adapun kerangka berpikirnya sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir



#### D. Konsep Operasional

Berdasarkan konsep teori pengaruh media audiovisual terhadap kemampuan menulis teks anekdot, maka penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun kedua variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Variabel X yaitu pengaruh media audiovisual

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan langkah-langkah pembelajaran dengan media audiovisual sebagai berikut:

- a. Guru melakukan pengenalan masalah serta penentuan pertanyaan mendasar. Langkah ini dilakukan guna membangun berfikir kritis dan kemampuan menghubungkan kejadian disekitar dengan topik yang dibahas.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Guru memberikan video yang berisikan cerita anekdot menggunakan proyektor sebagai media audiovisual dalam proses pembelajaran, kemudian peserta didik mengamati dengan seksama.
- c. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab seputar topik yang dibahas.
- d. Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk menciptakan teks anekdot dengan berbagai tema sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan. Langkah ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik terhadap keterampilan menulis teks anekdot setelah menerapkan media audiovisual selama proses pembelajaran berlangsung.
- e. Guru mengapresiasi, dan memberikan evaluasi serta refleksi kepada peserta didik terkait materi anekdot yang sudah dilaksanakan dengan penggunaan media audiovisual.

**2. Variabel Y yaitu Keterampilan Menulis Teks Anekdot**

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sulit, karena harus memiliki kosa kata yang banyak. Keterampilan menulis ini perlu diterapkan kepada peserta didik guna melatih kreativitas peserta didik. Melalui keterampilan menulis teks anekdot, peserta didik menuangkan pengalamannya kedalam tulisan.

**E Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nol ( $H_0$ ) sebagai berikut:

$H_a$  = Media audiovisual berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru sehingga  $H_a$  diterima.

$H_0$  = Tidak ada pengaruh terhadap penerapan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru sehingga  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan uraian tersebut, dugaan sementara hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan atau dengan kata lain dugaan sementara untuk penelitian berarti  $H_a$  diterima.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen atau . Dapat diketahui bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen atau *quasi experimental*. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian untuk menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan tentang apa yang ingin diketahui (Sudjana, 2005). Metode *quasi experimental* dengan desain *nonequivalent group posttest control design* untuk mendapatkan gambaran keterampilan menulis (Sugiyono, 2019).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mendeskripsikan pengaruh media audiovisual terhadap kemampuan menulis teks anekdot dengan analisis statistik. Dalam suatu penelitian, metode memegang peranan sangat tergantung pada metode yang akan digunakan. Sesuai dengan pendapat salah satu ahli yang mengatakan bahwa metode penelitian merupakan struktur yang sangat penting, karena berhasil atau tidaknya, tinggi atau rendahnya kualitas hasil penelitian sangat ditentukan oleh ketetapan dan memilih metode penelitian (Arikunto, 1983).

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. kelompok eksperimen adalah kelompok yang mendapatkan pembelajaran dengan media audiovisual, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Terhadap dua kelompok tersebut hanya dilakukan posttest. Diketahui secara umum, posttest adalah kegiatan penelitian yang dilakukan setelah peserta didik diberi perlakuan untuk mengetahui pengaruh atau peningkatan keterampilan menulis teks anekdot siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Gambaran tentang desain ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Desain Penelitian

Kelas	Perlakuan	Posttest
Menggunakan media audiovisual	X	O <sub>1</sub>
Tidak menggunakan media audiovisual	Y	O <sub>2</sub>

Keterangan:

X = Perlakuan pembelajaran dengan penerapan media audiovisual

Y = Perlakuan pembelajaran tidak dengan penerapan media audiovisual

O<sub>1</sub> = Skala sikap peserta didik terhadap media pembelajaran

O<sub>2</sub> = Skala sikap peserta didik tanpa penerapan media pembelajaran.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian rencananya akan dilakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang terletak di Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 90, Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru. Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 mulai bulan Oktober sampai dengan November 2022.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru, terdiri atas tujuh kelas dengan jumlah siswa sebanyak 231 siswa. Sedangkan objek penelitian ini adalah keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dibatasi sebagai sejumlah kelompok atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama. Adapun populasi dalam penelitian

ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru pada semester ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 yang berjumlah 231 siswa. Berikut adalah tabel populasinya.

**Tabel 3 Data Populasi Siswa Kelas X**

No.	Siswa (Kelas)	Jumlah Siswa
1.	X – 1	34 Siswa
2.	X - 2	33 Siswa
3.	X – 3	34 Siswa
4.	X – 4	34 Siswa
5.	X – 5	34 Siswa
6.	X – 6	34 Siswa
7.	X – 7	28 Siswa

Sumber: TU SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Menurut (Arikunto S. , 2006) mengatakan bahwa jika subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Pada penelitian ini peneliti mengambil 23% dari seluruh jumlah populasi yang ada, yaitu sebanyak 68 siswa.

Adapun teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Demikian hal ini dilakukan dengan cara mengambil subjek yang tidak didasarkan atas strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Sugiyono, 2019). Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu yaitu:

- a) Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat atau karakteristik tertentu yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
- b) Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.

Dalam pengambilan sampel, guru mata pelajaran bersangkutan menentukan kelas yang akan dijadikan subjek penelitian dengan mempertimbangkan keterampilan kognitif peserta didik, baik tinggi, sedang maupun rendah. Dengan begitu, sampel diambil dari kelas  $X_5$  dan  $X_6$  karena berdasarkan hasil observasi dengan guru mata pelajaran rata-rata nilai minimum ujian tengah semester bahasa Indonesia dari dua kelas tersebut sama sebesar 70.

**E. Variabel Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2019) variabel penelitian ini adalah suatu atribut, atau nilai dari orang, atau objek, atau sebuah kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran audiovisual.
2. Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu keterampilan menulis teks anekdot pada siswa.

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tes Unjuk Kerja

Tes unjuk kerja sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam hal ini tes yang peneliti buat adalah tes yang berisikan LKPD (lembar kerja peserta didik) anekdot setelah mengamati contoh cerita anekdot dari guru.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Adapun tujuan observasi dilakukan untuk melihat dan mengamati aktivitas serta kemampuan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan dalam rangka mengumpulkan dokumen-dokumen yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam rangka melengkapi data yang dibutuhkan, yakni berupa bahan informasi lain yang benar seperti: profil sekolah, serta data tentang keadaan siswa didalam kelas.

**G. Instrumen Penelitian**

1. Tes Unjuk Kerja

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk mengukur variabel penelitian yang diamati. Dalam mengumpulkan serta memperoleh data pendukung atau data yang diperlukan penelitian, peneliti merancang beberapa instrumen untuk menjawab pertanyaan penelitian yakni dengan teknik tes. Instrumen penelitian dengan teknik tes dilakukan dengan menguji kemampuan responden penelitian. Adapun kegunaan tes ini untuk melihat kemampuan atau keterampilan peserta didik dalam menulis teks anekdot. Tes yang dipakai berupa unjuk kerja pembuatan anekdot yang dilakukan oleh peserta didik.

Tes keterampilan menulis teks anekdot dilakukan sebanyak dua kali, yakni tes berupa posttest terhadap dua kelompok. Posttest kelompok eksperimen dan posttest kelompok kontrol yang diberi perlakuan media

pembelajaran berbeda, kemudian tes akan dilakukan dengan menyesuaikan tahap proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Hasil dari tes menulis anekdot akan dinilai oleh validator terlebih dahulu. Diketahui, validator merupakan orang yang mempunyai kompetensi di bidang tersebut. Maka, validator yang akan menilai tes menulis anekdot adalah Ibu Vera Sardila, M.Pd.

Berdasarkan hal di atas, masing-masing skor memiliki indikator tertentu sesuai dengan aspek yang dinilai. Cara yang digunakan dalam penelitian tes menulis anekdot menurut Resmi Sari (2017:321) dapat dilihat pada kriteria penilaian sebagai berikut:

**Tabel 4 Matrik Pengembangan Indikator Aspek Penilaian**

No.	Aspek	Deskripsi
1.	Abstrak	Ringkasan dari isi dari keseluruhan teks anekdot dan disajikan secara singkat dan padat
2.	Orientasi	Penyajian cerita yang jelas dan lengkap, yakni berupa penggambaran latar belakang yang lengkap (tempat, waktu, dan suasana) dan sesuai dengan situasi yang diceritakan
3.	Krisis	Penyajian cerita anekdot yang mampu membuat struktur krisis (permasalahan) dengan menggambarkan kritikan dalam teks secara lengkap.
4.	Reaksi	Penyajian cerita anekdot yang mampu menulis tanggapan yang lucu, dan mampu memberikan bahan pelajaran dalam teks

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		anekdot.
5.	Koda	Penyajian cerita anekdot membentuk sebuah kesimpulan sebagai penutup cerita anekdot.

**Tabel 5 . Rubrik Penilaian Menulis Teks Anekdot**

No.	Aspek	Skor		
		Rendah (1)	Sedang (2)	Tinggi (3)
1.	Abstrak	Tidak ada penyajian ringkasan dari isi keseluruhan teks anekdot secara singkat, tepat dan padat	Penyajian ringkasan dari isi keseluruhan teks anekdot kurang singkat, kurang tepat dan kurang padat	Penyajian ringkasan dari isi keseluruhan teks anekdot sudah sesuai secara singkat, tepat dan padat
2.	Orientasi	Penyajian cerita tidak jelas dan tidak lengkap, serta tidak ada penggambaran latar belakang yang lengkap (tempat, waktu, dan suasana) dan tidak sesuai dengan situasi	Penyajian cerita kurang jelas dan kurang lengkap, serta kurang penggambaran latar belakang yang lengkap (tempat, waktu, dan suasana) dan kurang sesuai dengan situasi	Penyajian cerita jelas dan lengkap, serta adanya penggambaran latar belakang yang lengkap (tempat, waktu, dan suasana) dan sesuai dengan situasi yang diceritakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>3.</p> <p>Krisis</p>	<p>Tidak ada penyajian cerita anekdot yang mampu membuat struktur krisis (permasalahan) dengan menggambarkan kritikan dalam teks anekdot secara lengkap.</p>	<p>Penyajian cerita anekdot kurang mampu membuat struktur krisis (permasalahan) dengan menggambarkan kritikan dalam teks anekdot secara lengkap.</p>	<p>Penyajian cerita anekdot yang sudah mampu membuat struktur krisis (permasalahan) dengan menggambarkan kritikan dalam teks anekdot secara lengkap.</p>
<p>4.</p> <p>Reaksi</p>	<p>Penyajian cerita anekdot tidak mampu menulis tanggapan yang lucu, dan tidak mampu memberikan bahan pelajaran secara dalam teks anekdot.</p>	<p>Penyajian cerita anekdot kurang mampu menulis tanggapan yang lucu, dan kurang mampu memberikan bahan pelajaran dalam teks anekdot.</p>	<p>Penyajian cerita anekdot sudah mampu menulis tanggapan yang lucu, dan mampu memberikan bahan pelajaran dalam teks anekdot.</p>
<p>5.</p> <p>Koda</p>	<p>Penyajian cerita anekdot tidak</p>	<p>Penyajian cerita anekdot kurang</p>	<p>Penyajian cerita anekdot sudah</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		membentuk sebuah kesimpulan sebagai penutup cerita anekdot.	membentuk sebuah kesimpulan sebagai penutup cerita anekdot.	membentuk sebuah kesimpulan sebagai penutup cerita anekdot.
<b>Jumlah Total Skor</b>		15		

### Diketahui:

Skor Maksimal:  $\frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Jumlah Total Skor}} \times 100 = \text{Nilai Akhir}$

Jumlah Total Skor

### H. Teknik Analisis Data

Untuk teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan deskriptif kuantitatif. Statistik deskriptif merupakan sebuah kegiatan statistik yang dimulai dari menginput data, mengolah data, menyajikan data angka, dan menganalisis data angka. Hal ini guna memberikan gambaran tentang suatu kendala, peristiwa dan keadaan.

Untuk data yang akan diolah pada penelitian ini adalah data kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X<sub>5</sub> dan X<sub>6</sub> SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru dengan langkah-langkah analisis sebagai berikut:

1. Menstabilasi skor kelas eksperimen (X)
2. Menstabilasi skor kelas kontrol (Y)
3. Mencari persentase dari hasil tes keterampilan menulis teks anekdot kelas eksperimen (X) dan kelas kontrol (Y) dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

*P*: angka persentase

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$F$ : frekuensi yang dicari

$N$ : Number of case (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

4. Menentukan skor tertinggi dan terendah hasil posttest kelas eksperimen (X)

5. Menentukan skor tertinggi dan terendah hasil posttest kelas kontrol (Y)

6. Mencari mean kelas eksperimen (X) dan kelas kontrol (Y) dengan

$$\text{rumus: } M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

$M_x$  = rata-rata

$\sum fx$  = jumlah frekuensi

$N$  = jumlah sampel

7. Mencari standar deviasi kelas eksperimen (X) dan kelas kontrol (Y) dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

Keterangan:

$SD$  = standar deviasi

$\sum fx^2$  = jumlah dari hasil perkalian frekuensi masing-masing interval dengan kuadrat jumlah frekuensi

$N$  = jumlah sampel

8. Mencari standar *error* eksperimen (X) dan kelas kontrol (Y) menggunakan rumus:  $SE_m = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$

9. Mencari standar *error* eksperimen (X) perbedaan mean kelas eksperimen (X) dan dan kelas kontrol (Y) menggunakan rumus:

$$SE_{m_x - m_y} = \sqrt{SE_{m_x}^2 + SE_{m_y}^2}$$

Keterangan:

$SE_{m_x - m_y}$  = Standar *error* perbedaan kedua kelas

$SE_{m_x}$  = standar error kelas eksperimen

$SE_{m_y}$  = standar error kelas kontrol

Adapun analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X (media pembelajaran audiovisual) dengan variabel Y (hasil belajar) diukur

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan skala nilai yaitu sebagai berikut:

- a. Jika “Ya”, akan diberikan skor 1
- b. Jika “Tidak” akan diberikan skor 0

Data yang telah dipresentasikan kemudian telah direkapitulasi maka dapat diberikan kriteria sebagai berikut:

- a. 96 – 100% dikategorikan sempurna
- b. 86 – 95% dikategorikan baik sekali
- c. 76 – 85% dikategorikan baik
- d. 66 – 75% dikategorikan lebih dari cukup
- e. 56 – 65% dikategorikan cukup
- f. 46 – 55% dikategorikan hampir cukup
- g. 36 – 45% dikategorikan kurang
- h. 26 – 35% dikategorikan kurang sekali
- i. 16 – 25% dikategorikan buruk
- j. 0 – 15% dikategorikan buruk sekali

Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik analisis statistik komparatif, yakni teknik yang membandingkan tes kelas eksperimen setelah menggunakan media pembelajaran audiovisual dengan hasil tes kelas kontrol. Setelah data dilakukan dalam pengkategorian, maka selanjutnya hal yang dilakukan yaitu analisis kuantitatif. Data kuantitatif ini dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan statistik inferensial dengan rumus t-test. Dalam hal ini t-test merupakan salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah mean sampel (dua buah variabel yang dikomparatifkan).

### 1. Uji Normalitas

Adapun tujuan uji normalitas untuk melihat apakah ada data sampel yang berdistribusi normal dan tidak. Statistika yang digunakan dalam sampel penelitian ini adalah uji Liliefors yakni sebagai berikut:

- a. Data  $X_1+X_2+x_3.....X_n$  dijadikan bilangan baku dengan menggunakan rumus:  $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$

Keterangan:

$\bar{x}$  : rata-rata

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$s$  : standar deviasi

b. Untuk tiap bilangan baku dihitung dengan menggunakan daftar distribusi normal baku kemudian dihitung peluang dengan rumus:

$$F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$$

c. Selanjutnya menghitung proporsi  $Z_i$  menggunakan rumus :

$$S = \frac{\text{Banyak } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n \leq Z_i}{n}$$

d. Kemudian diambil nilai mutlak selisih tersebut yang disebut  $L_0$ . Jika  $L_0 > L_{\text{tabel}}$  maka populasi terdistribusi normal, dan sebaliknya jika  $L_0 < L_{\text{tabel}}$  maka populasi terdistribusi tidak normal (Sudjana, 2005).

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan guna untuk melihat antara kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak, maka perlu diuji homogenitas pada penelitian ini dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Jika telah didapatkan nilai  $F_{\text{hitung}}$ , maka langkah selanjutnya yaitu membandingkan nilai  $F_{\text{hitung}}$  dengan nilai  $F_{\text{tabel}}$  dengan rumus sebagai berikut:

dk pembilang =  $n-1$  (untuk varian terbesar) dk penyebut =  $n-1$  (untuk varian terkecil). Dapat diketahui taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 maka yang dicari pada tabel F didapatkan nilai  $F_{\text{tabel}}$  dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$  dapat diartikan bahwa data tidak homogen
- b. Jika  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$  dapat diartikan bahwa data homogen.

## 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan apabila datanya sudah normal dan homogen, kemudian dilanjutkan dengan rumus test “t” (Hartono, 2011). Jika ada data yang berdistribusi normal dan homogen maka menggunakan uji-t yakni sebagai berikut:

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\frac{(SD_x^2 + SD_y^2)}{n_1 + n_2}}}$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

- M<sub>x</sub> : Mean variabel x  
 M<sub>y</sub> : Mean variabel y  
 SD<sub>x</sub> : Standar deviasi x  
 SD<sub>y</sub> : Standar deviasi y  
 N : Jumlah sampel

Tujuan dari uji ini yakni untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar yang menggunakan media pembelajaran audiovisual.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan media pembelajaran audiovisual terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

H<sub>a</sub>: Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penerapan media pembelajaran audiovisual pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Ketentuan:

- a. Apabila  $t \leq t_t$  maka H<sub>0</sub> diterima, maksudnya yaitu tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas kontrol.
- b. Apabila  $t \geq t_t$  maka H<sub>0</sub> ditolak, maksudnya yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan hasil belajar siswa kelas kontrol.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks anekdot pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Hal ini dilihat dari rata-rata kelas yang menerapkan media audiovisual yaitu 82,50 dan rata-rata kelas yang tidak menerapkan media audiovisual yaitu 66,67 sehingga hasil nilai rata-rata posttest kelas eksperimen lebih tinggi. Berdasarkan nilai deskriptifnya terbukti bahwa kelompok eksperimen dengan perlakuan media audiovisual mendapat skor tinggi.

Untuk hasil uji hipotesis yang menggunakan uji t-test (independent simple t-test) juga menunjukkan adanya pengaruh media audiovisual terhadap pembelajaran menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $8,316 \geq 1,668$ ) yang diperoleh dengan memerhatikan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $df = N - 2$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini yaitu “Media Audiovisual berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis teks anekdot pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru” diterima.

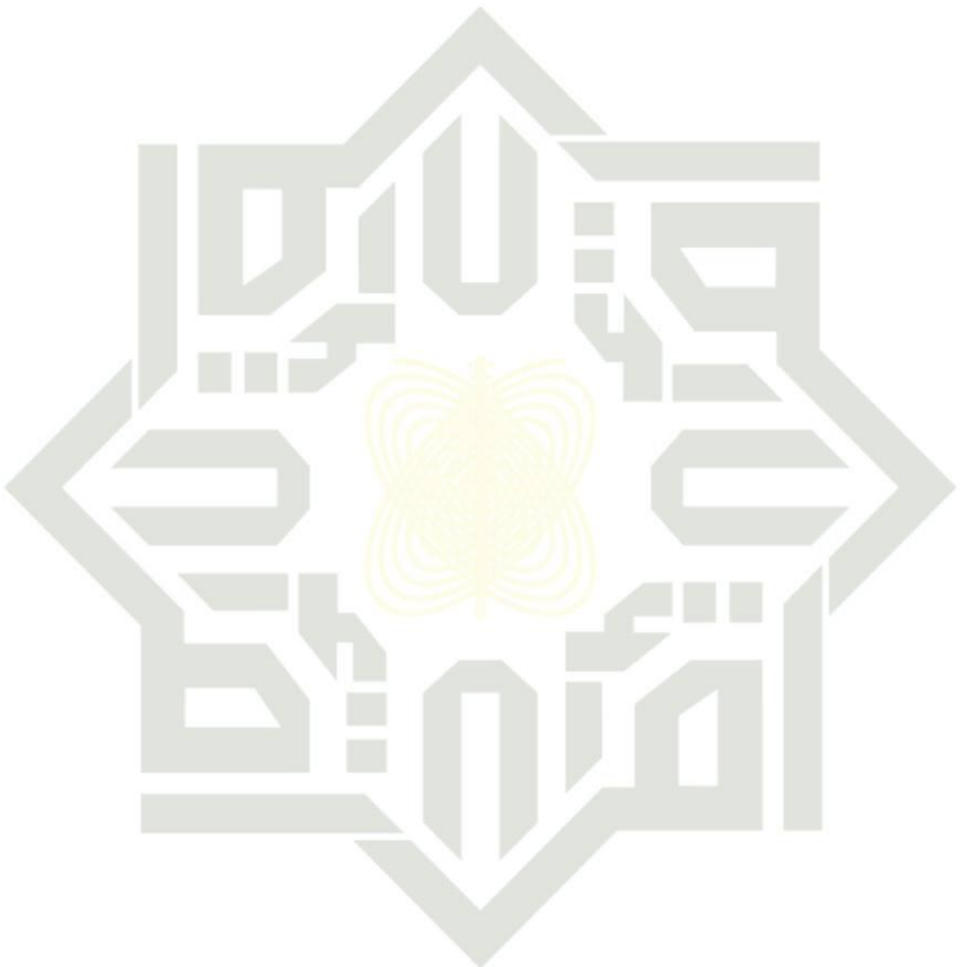
#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu untuk para pendidik diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran agar proses pembelajaran di kelas lebih bervariasi serta dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung.

Pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual hendaknya dapat diterapkan guru dalam proses pembelajaran di kelas, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi anekdot agar siswa lebih kreatif serta dapat mengembangkan kreativitasnya dalam membuat sebuah teks anekdot. Bagi peneliti agar dapat dijadikan sebagai ilmu pengetahuan dan



dapat lebih ditingkatkan lagi dalam keterampilan menulis teks anekdot pada siswa. Selain itu perlu adanya penelitian lebih lanjut lagi mengenai keterampilan menulis teks anekdot, terutama dengan menggunakan media audiovisual kepada siswa lainnya.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'anul Karim Surah Al-isra' ayat 70
- Arikunto, Suharsini. 1983. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsini. 2018. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2019. *Media Pembelajaran*. Rajawali Pers: Jakarta
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Rajawali Pers: Jakarta
- Dalman. 2012. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Djamarah, S.B. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Damayanti. 2021. *Penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlaq pada peserta didik kelas IV SDN 33 Lebong*. Banyumas: CV. Tatakata Grafika
- Dewi, Kumala Putri, 2018. *Media Pembelajaran (Aplikasi teori dan strategi pengoptimalan pembelajaran)*. Malang: UB Press.
- Fitria, Ayu. 2014. *Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Cakrawala Dini 5(2).hlm. 60
- Gamin. 2018. *Menulis Itu mudah Suplemen Simpel Berdasarkan Pengalaman Praktis*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Hartono.2011. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Imiyati, Nur. 2023. *Perencanaan Pembelajaran*. Jambi: CV. Sonpedia Publishing Indonesia.
- J.Purwono, dkk. 2014. *Penggunaan media audiovisual pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di sekolah menengah pertama negeri 1 Pacitan*. Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran. 2(2). hlm.128.
- Komaidi, Didik. 2011. *Panduan Lengkap Menulis Kreatif: Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Kosasih, E. 2016. *Jenis-jenis teks: fungsi, struktur, dan kaidah kebahasaan*. Bandung: Yrama Widya.
- Millah Af'idah,dkk. 2020. *Teks Anekdote*. Bogor: Guepedia.

- Muhsyanur, 2014. *Membaca (suatu keterampilan berbahasa reseptif)*. Yogyakarta: Buginese ART.
- Murahmanita,dkk. 2020. *Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Resensi Siswa Kelas XI SMKS Ulumuddin Lhokseumawe*. Jurnal Kande. 1(1). hlm. 110.
- Priyatni, Tri indah. 2013. *Desain pembelajaran bahasa indonesia dalam kurikulum*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Prijati, Suhermin Ari. 2000. *Penggunaan R dalam Farmasi*. E-Book: Berbagi net.
- Rahmi Mudia Alti,dkk. 2019. *Media Pembelajaran*. Bandung: Get Press.
- Sari, Resmi. 2013. Pengembangan Media Blok Dalam Pembelajaran Menulis Teks Anekdote Pada Siswa Kelas X SMA, Jurnal Ilmu Budaya. No. 4, Vol. 1.
- Sikumbang, Maharani. 2022. *Teks Anekdote*. Medan: Guepedia.
- Sobandi, 2019. *Mandiri mengasah kemampuan diri Bahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Sudjana, 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiantari, 2014. *Model Pembelajaran generatif berbantuan media audiovisual terhadap belajar IPA siswa kelas V SD Mengwi*. Jurnal PGSD. 2(1). hlm. 3.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, Elvi. 2020. *Keterampilan Berbicara*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Suyahman, 2019. *Media Pembelajaran PPKn SD*. Klaten: Penerbit Lakeisha
- Syarif dkk. 2009. *Pembelajaran Menulis (Modul)*. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bahasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa: Bandung.
- Ummyssalam, 2017. *Buku Ajar Kurikulum Bahan dan Media Pembelajaran PLS*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 1. Silabus

### SILABUS

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Wajib**

**Kelas : X (Sepuluh)**

**Semester : Ganjil dan Genap**

**Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran / Minggu**

#### KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.  
 KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.  
 KI 4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Mengidentifikasi laporan hasil observasi yang	Isi pokok laporan hasil observasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• pernyataan umum;</li> <li>• hal yang dilaporkan;</li> <li>• deskripsi bagian;</li> <li>• deskripsi manfaat;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan isi pokok, hal-hal yang dilaporkan, dan ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi.</li> <li>• Menafsirkan teks laporan hasil observasi</li> </ul>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipresentasikan dengan lisan dan tulis	dan <ul style="list-style-type: none"> <li>• maksud isi teks (tersirat dan tersurat).</li> </ul>	berdasarkan struktur, ciri kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan dan menanggapi teks laporan hasil observasi</li> </ul>
4.1 Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulis		
3.2 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi	Isi pokok teks laporan hasil observasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• pernyataan umum;</li> <li>• deskripsi bagian;</li> <li>• deskripsi manfaat; dan</li> <li>• kebahasaan (kalimat definisi, kata sifat).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi isi, struktur, dan ciri kebahasaan.</li> <li>• isi, ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi.</li> <li>• Menyusun kembali teks laporan hasil observasi yang dibaca dengan memerhatikan isi, struktur, dan ciri kebahasaan.</li> <li>• Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi teks laporan hasil observasi yang telah disusun.</li> </ul>
4.2 Mengkonstruksikan teks laporan dengan memerhati		

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis		
3.3 Mengidentifikasi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca	<p>Isi teks eksposisi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• pernyataan tesis;</li> <li>• argumen;</li> <li>• pernyataan ulang; dan</li> <li>• kebahasaan.</li> </ul> <p>Komentar terhadap:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumen untuk mendukung tesis).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggalistruktur, isi, (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi), dan kebahasaan dalam teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca.</li> <li>• Menyusun teks eksposisi dengan memerhatikan struktur, isi, permasalahan, argumentasi, pengetahuan, rekomendasi, dan kebahasaan.</li> <li>• Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi teks eksposisi yang telah disusun.</li> </ul>
4.3 Mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan/tulis		
3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan	<p>Struktur teks eksposisi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• pernyataan tesis (pendapat tentang suatu permasalahan);</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggali struktur dan aspek kebahasaan dalam teks eksposisi yang dibaca.</li> </ul>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teks eksposisi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• argumen (data, fakta, dan pendapat untuk menguatkan tesis); dan</li> <li>• pernyataan ulang.*</li> </ul> <p>Kebahasaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• kalimat nominal dan</li> <li>• kalimat verbal (aktif transitif dan aktif intransitif)</li> </ul> <p>Pola penalaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• deduksi dan</li> <li>• induksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun kembali teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur, dan kebahasaan.</li> <li>• Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi teks eksposisi yang telah disusun.</li> </ul>
4.4 Mengonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan	3.5 Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menilai isi dan aspek makna tersirat dalam teks anekdot</li> <li>• Menyusun kembali teks anekdot dengan memerhatikan makna tersirat dalam teks anekdot yang dibaca</li> <li>• Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi teks anekdot yang telah disusun.</li> </ul>
4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>3.7</p> <p>Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karakteristik hikayat.</li> <li>• Isi hikayat.</li> <li>• Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendata pokok-pokok isi, karakteristik, dan nilai-nilai dalam hikayat.</li> <li>• Menyusun teks eksposisi berdasarkan pokok-pokok isi, dan nilai-nilai dalam hikayat.</li> <li>• Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi teks eksposisi yang telah disusun</li> </ul>
<p>4.7</p> <p>Menceritakan kembali isi cerita rakyat (hikayat) yang didengar dan dibaca</p>		
<p>3.8</p> <p>Membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat.</li> <li>• Gaya bahasa.</li> <li>• Kata arkais (kuno).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan persamaan dan perbedaan isi dan nilai-nilai dalam cerpen dan cerita rakyat.</li> <li>• Menyusun kembali isi cerita rakyat ke dalam bentuk cerpen dengan memerhatikan isi dan nilai-nilai.</li> <li>• Mempresesntasikan, menanggapi, dan merevisi teks cerpen yang disusun.</li> </ul>
<p>4.8</p> <p>Mengembangkan cerita rakyat (hikayat) ke dalam bentuk cerpen dengan</p>		



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memerhatikan isi dan nilai-nilai.		
3.9 Mengidentifikasi butir-butir penting dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan satu novel yang dibaca. gkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ikhtisar</li> </ul>	<p>Laporan Hasil Membaca Buku</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaporkan isi buku yang dibaca dalam bentuk ikhtisar.</li> <li>• Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi ikhtisar yang dilaporkan.</li> </ul>
4.9 Menyusun ikhtisar dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan ringkasan dari satu novel yang dibaca		
3.10 Mengevaluasi pengajuan, penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi lisan maupun tertulis.	<p>Isi teks negosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• permasalahan;</li> <li>• pengajuan;</li> <li>• penawaran;</li> <li>• persetujuan/ kesepakatan yang tercapai.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menilai masalah, bagaimana cara menyampaikan pengajuan, penawaran, dan pencapaian persetujuan dalam bernegosiasi.</li> <li>• Mengungkapkan cara pengajuan, penawaran, dan pencapaian persetujuan dalam bernegosiasi.</li> </ul>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan tanggapan hasil kerja teman atau kelompok lain secara lisan (kekurangan dan kelebihan dilihat dari kejelasan isi, kelengkapan data, EYD, dan penggunaan kalimat).</li> </ul>	
4.10	Menyampaikan pengajuan, penawaran, persetujuan dan penutup dalam teks negosiasi secara lisan atau tulis		
3.11	<p>Menganalisis isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi</p>	<p>Struktur teks negosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• orientasi dan</li> <li>• permasalahan (pengajuan, penawaran, dan persetujuan).</li> </ul> <p>Kebahasaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• pasangan tuturan dalam teks negosiasi dan</li> <li>• bahasa yang santun.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan struktur: orientasi dan permasalahan (pengajuan, penawaran, dan persetujuan),</li> <li>• Menentukan ciri kebahasaan (pasangan tuturan dan kesantunan) dalam teks negosiasi.</li> <li>• Menyusun teks negosiasi dengan memerhatikan struktur teks dan aspek kebahasaan.</li> <li>• Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi teks negosiasi yang telah disusun.</li> </ul>
4.11	Mengkonstruksikan teks negosiasi		

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan</p>		
<p>3.12 Menghubungkan permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak dan simpulan dari debat untuk menemukan esensi dari debat</p>	<p>Debat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• esensi debat;</li> <li>• mosi (permasalahan yang didebatkan);</li> <li>• argumen untuk menguatkan pendapat sesuai dengan sudut pandang yang diambil; dan</li> <li>• tanggapan (mendukung dan menolak pendapat disertai argumen).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi permasalahan, sudut pandang, argumen, pemeran, sikap, pemilihan topik dan simpulan dari simulasi debat yang menimbulkan pro dan kontra yang diperankan oleh peserta didik.</li> <li>• Melaksanakan debat.</li> <li>• Mengevaluasi pelaksanaan debat.</li> </ul>
<p>4.12 Mengonstruksi permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan dari debat secara lisan untuk</p>		

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan esensi dari debat		
3.13 Menganalisis isi debat (permasalahan/isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan)	<p>Isi debat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mosi/ topik permasalahan yang diperdebatkan;</li> <li>• pernyataan sikap (mendukung atau menolak);</li> <li>• argumenasi untuk mendukung sikap.</li> </ul> <p>Pihak-pihak pelaksana debat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• pihak yang mengajukan mosi/topik permasalahan yang diperdebatkan;</li> <li>• tim afirmatif (yang setuju dengan mosi);</li> <li>• tim oposisi yang tidak setuju dengan mosi);</li> <li>• pemimpin/ wasit debat (yang menjaga tata tertib);</li> <li>• Penonton/ juri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi isi debat (permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan).</li> <li>• Memberikan tanggapan (kelebihan dan kekurangan) terhadap pihak-pihak pelaku debat.</li> <li>• Melaksanakan debat.</li> <li>• Mengevaluasi pelaksanaan debat.</li> </ul>
4.13 Mengembangkan permasalahan/ isu dari berbagai sudut pandang yang dilengkapi argumen dalam berdebat		
3.14 Menilai hal yang dapat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pola penyajian cerita ulang (biografi).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi peristiwa (antara lain:</li> </ul>

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diteladani dari teks biografi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi.</li> </ul>	<p>perjalanan pendidikan, karier, perjuangan) dalam biografi tokoh.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari peristiwa yang tertuang dalam dalam teks biografi</li> <li>• Memberikan komentar secara lisan atau tulis terhadap hasil kerja teman atau kelompok lain.</li> </ul>
4.14 Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis		
3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi	<p>Unsur-unsur biografi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• orientasi: (identitas singkat tokoh);</li> <li>• rangkaian peristiwa dan masalah yang dialami; dan</li> <li>• Reorientasi :</li> </ul> <p>Kebahasaan biografi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• pronominal;</li> <li>• pengacu dan yang diacu; dan</li> <li>• konjungsi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendata pokok-pokok isi biografi danciri kebahasaan dalam teks biografi.</li> <li>• Menulis teks biografi tokoh dengan memerhatikan isi (antara lain: perjalanan pendidikan, karier, perjuangan)</li> <li>• Memberikan tanggapan secara lisan terhadap isi teks (biografi) yang ditulis teman</li> </ul>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.15 Menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis.		
3.16 Mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca	<p>Puisi: (semua jenis puisi)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• isi;</li> <li>• tema;</li> <li>• makna;</li> <li>• amanat; dan</li> <li>• suasana.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendata suasana, tema, dan makna dalam puisi yang didengar dan atau dibaca.</li> <li>• Memusikalisasikan dan menanggapi salah satu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo).</li> </ul>
4.16 Mendemonstrasikan (membacakan atau memusikalisasikan) satu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo)		

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>3.17</p> <p>Menganalisis unsur pembangun puisi</p>	<p>Unsur-unsur pembangun puisi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• diksi;</li> <li>• imaji;</li> <li>• kata konkret;</li> <li>• gaya bahasa;</li> <li>• rima/irama;</li> <li>• tipografi;</li> <li>• tema/makna (<i>sense</i>);</li> <li>• rasa (<i>feeling</i>);</li> <li>• nada (<i>tone</i>); dan</li> <li>• amanat/tujuan/maksud (<i>intention</i>).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendata kata-kata yang menunjukkan diksi, imaji, diksi, kata konkret, gaya bahasa, rima/irama, tipografi, tema/makna (<i>sense</i>); rasa (<i>feeling</i>), nada (<i>tone</i>), dan amanat/tujuan/maksud (<i>intention</i>). dalam puisi.</li> <li>• Menulis puisi dengan memerhatikan diksi, imaji, diksi, kata konkret, gaya bahasa, rima/irama, tipografi, tema/makna (<i>sense</i>); rasa (<i>feeling</i>), nada (<i>tone</i>), dan amanat/tujuan/maksud (<i>intention</i>).</li> <li>• Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi puisi yang telah ditulis</li> </ul>
<p>4.17</p> <p>Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan)</p>		
<p>3.18</p> <p>Menganalisis isi dari minimal satu buku fiksi dan satu buku nonfiksi yang sudah dibaca</p>	<p>Resensi buku.</p>	<p>Membuat Resensi Buku yang Dibaca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis kelebihan dan kekurangan buku yang dibaca</li> <li>• Menyusun resensi buku nonfiksi yang dibaca dengan memerhatikan unsur-unsur resensi</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan dan menanggapi resensi yang ditulis</li> </ul>
4.18	Mempresen tasikan replikasi isi buku ilmiah yang dibaca dalam bentuk resensi	

Pekanbaru, 26 Juni 2022

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Lira Audia  
NBM : 1377263

Ricka Fadillah  
NIM : 11911123831

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 2. RPP

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Wajib

Kelas : X

Semester : Ganjil

Tema : Teks Anekdote

Alokasi Waktu : 6 x 45 menit (3 kali pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti

KI-1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

KI-3 Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dan menengah yang diperoleh di sekolah dan masyarakat, dengan wawasan yang mendasar tentang IPA, IPS, seni, budaya, dan teknologi, serta wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

#### B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Kompetensi Inti (IPK)
3.5 Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat	3.5.1 Memahami pengertian dan karakteristik teks anekdot

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<p>© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau</p>	<p>3.5.2 Memahami dan menginterpretasi maksud atau makna tersirat dalam teks anekdot</p>
<p>4.5 Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot baik lisan maupun tulisan</p>	<p>4.5.1 Menemukan dan menceritakan kelebihan dan kekurangan teks anekdot 4.5.2 Membandingkan teks anekdot dengan teks lainnya</p>

### Tujuan Pembelajaran

Melalui metode tanya jawab dengan media pembelajaran berbasis audiovisual siswa diharapkan dapat menyelesaikan masalah kontekstual untuk mewujudkan peserta didik yang tepat, yaitu:

1. Memahami pengertian dan karakteristik teks anekdot
2. Menilai isi dan aspek makna yang tersirat dalam teks anekdot
3. Menemukan dan menceritakan kelebihan serta kekurangan teks anekdot
4. Membandingkan teks anekdot dengan teks lain

### D. Materi Pembelajaran

#### 1. Fakta

Topik : Anekdot

#### 2. Konsep

Unsur Kebahasaan : Pengertian dan makna tersirat teks anekdot

#### 3. Prinsip

Fungsi Sosial : Penggunaan Kata atau Kalimat

#### 4. Pendekatan Pembelajaran

- a. Media Pembelajaran: Audiovisual
- b. Metode Pembelajaran : Tanya jawab

### E. Alat dan Sumber Belajar

#### 1. Alat/ Bahan

- a. Spidol
- b. Papan tulis
- c. Penghapus papan tulis
- d. Laptop

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Infokus

## 2. Sumber Belajar

- Buku Bahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas X, Kemendikbud, tahun 2018
- Buku Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas X, Kemendikbud, tahun 2013
- Google dan Youtube

## Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan ke- 1 (3 x 45 menit)

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p><b>Pendahuluan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyapa peserta didik dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar dan berdo'a bersama</li> <li>Memeriksa kehadiran peserta didik dan kerapian serta kesiapan peserta didik untuk memulai pelajaran</li> <li>Guru membimbing literasi Al-qur'an</li> <li>Peserta didik menyimak KD dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru</li> <li>Guru memberikan apersepsi atau mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dibahas</li> <li>Guru mengapresiasi jawaban peserta didik dan menghubungkan dengan materi</li> </ul>	15 menit
	<p><b>Kegiatan Inti:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menjelaskan seputar teks anekdot melalui power point, dan siswa menyimak dengan baik</li> <li>Guru memberikan satu buah contoh video anekdot kepada siswa</li> <li>Siswa mengamati isi dan aspek yang tersirat didalam video anekdot tersebut</li> <li>Melakukan tanya jawab antara guru dengan siswa</li> </ul>	110 menit

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	mengenai materi yang belum dipahami <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan</li> <li>• Guru memberikan penguatan dan apresiasi</li> </ul>	
	<b>Penutup:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengkonfirmasi materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran dengan Hamdallah</li> <li>• Berdo'a bersama, kemudian guru keluar kelas dengan mengucapkan salam</li> </ul>	10 menit

### Pertemuan ke-2 (3 x 45 menit)

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<b>Pendahuluan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyapa peserta didik dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar dan berdo'a bersama</li> <li>• Memeriksa kehadiran peserta didik dan kerapian serta kesiapan peserta didik untuk memulai pelajaran</li> <li>• Guru membimbing literasi Al-qur'an</li> <li>• Peserta didik menyimak KD dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru</li> <li>• Guru memberikan apersepsi atau mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dibahas</li> <li>• Guru mengapresiasi jawaban peserta didik dan menghubungkan dengan materi</li> </ul>	15 menit
	<b>Kegiatan Inti:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan kembali seputar teks anekdot</li> <li>• Guru memberikan bahan yang akan diamati oleh peserta didik berupa video anekdot yang ditampilkan didalam channel youtube "Lapor Pak" dan video</li> </ul>	110 menit

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Stand up comedy yang dibawakan oleh Didit, agar mampu membedakan anekdot dengan materi lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menganalisis isi kedua video tersebut dalam bentuk kelompok agar mampu membandingkan dan memaparkannya didepan kelas</li> <li>• Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan</li> <li>• Guru memberikan penguatan dan apresiasi</li> </ul>	
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p><b>Penutup:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengkonfirmasi materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya</li> <li>• Guru menutup pelajaran dengan Hamdallah</li> <li>• Berdo'a bersama, kemudian guru keluar kelas dengan mengucapkan salam</li> </ul>	<p>10 menit</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Pertemuan ke- 3 (3 x 45 menit)**

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<b>Pendahuluan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyapa peserta didik dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar dan berdo'a bersama</li> <li>• Memeriksa kehadiran peserta didik dan kerapian serta kesiapan peserta didik untuk memulai pelajaran</li> <li>• Peserta didik menyimak KD dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru</li> <li>• Guru memberikan apersepsi atau mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dibahas</li> <li>• Guru mengapresiasi jawaban peserta didik dan menghubungkan dengan materi</li> </ul>	15 menit
2.	<b>Kegiatan Inti :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menayangkan kembali video yang telah ditunjuk sebagai contoh anekdot pada pertemuan sebelumnya kepada peserta didik</li> <li>• Siswa memerhatikan kembali video tersebut dengan tenang agar mampu memahami makna tersirat yang terdapat didalamnya</li> <li>• Guru dan seluruh peserta didik melakukan tanya jawab tentang pemahaman makna yang tersirat didalam video tersebut</li> <li>• Peserta didik menjawab soal pilihan berganda di buku bahasa indonesia untuk SMA/MA kelas X</li> <li>• Guru memberikan penguatan dan apresiasi</li> </ul>	110 menit
	<b>Kegiatan Penutup :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan refleksi</li> <li>• Guru menginformasikan materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya</li> </ul>	10 menit

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 Hak cipta milik UIN Suska Riau	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengakhiri pembelajaran dan memandu do'a selesai belajar, kemudian menutup dengan salam</li> </ul>	
--	--	--

### Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Pengetahuan, berupa tes tertulis pilihan ganda dan tes lisan/observasi terhadap tanya jawab
2. Penilaian Keterampilan, berupa kerapian tulisan dan ketepatan bahasa

Pekanbaru, 06 Juli 2022

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Lira Audia  
NBM : 1377263

Ricka Fadillah  
NIM : 11911123831

### Lampiran 3. PROTA

#### PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Satuan Pendidikan : SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU  
 Kelas / Semester : X / Ganjil- Genap

#### Standar Kompetensi (KI)

KI-1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

KI-3 Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dan menengah yang mencakup ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

SMT	Kompetensi Dasar / Materi Pokok	Alokasi Waktu
1	3.1 Mengidentifikasi laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis	8 JP
	4.1 Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun lisan	
1	3.2 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi	8 JP
	4.2 Mengonstruksikan teks laporan dengan memerhatikan	

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau	isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis	
	<b>Ulangan Harian 1</b>	2 JP
	3.3 Mengidentifikasi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca	6 JP
	4.3 Mengembangkan isi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan/ tulis	
	3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi	8 JP
	4.4 Mengonstruksi teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan	
	<b>Ulangan Harian 2</b>	2 JP
	3.5 Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat	6 JP
	4.5 Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot baik lisan maupun tulis	
	3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot	6 JP
4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis		
<b>Ulangan Harian 3</b>	2 JP	
3.7 Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis	4 JP	
4.7 Menceritakan kembali isi cerita rakyat (hikayat) yang didengar dan dibaca		
3.8 Membandingkan nilai-nilai dari kebahasaan cerita rakyat cerpen	6 JP	
4.8 Mengembangkan cerita rakyat (hikayat) ke dalam bentuk cerpen isi dan nilai-nilai		
<b>Ulangan Harian 4</b>	2 JP	
3.9 Mengidentifikasi butir-butir penting dari dua buku	4 JP	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	nonfiksi (buku pengayaan) dan satu novel yang dibaca	
	4.9 Menyusun ikhtisar dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan ringkasan dari satu novel yang dibaca	
	<b>Ulangan Harian 5</b>	2 JP
	<b>Jam Cadangan</b>	2 JP
	<b>Jumlah</b>	<b>68 JP</b>
II	3.10 Mengevaluasi pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi lisan maupun tulis	4 JP
	4.10 Menyampaikan pengajuan, penawaran, persetujuan dan penutup dalam teks negosiasi secara lisan maupun tulis	
	3.11 Menganalisis isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi	6 JP
	4.11 Mengkonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan	
	<b>Ulangan Harian 1</b>	2 JP
	3.12 Menghubungkan permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak dan simpulan dari debat untuk menemukan esensi dari debat	6 JP
	4.12 Mengonstruksi permasalahan/ isu, dan argumen beberapa pihak dan simpulan dari debat secara lisan untuk menunjukkan esensi dari debat	
	3.13 Menganalisis isi debat (permasalahan/ isu, sudut pandang, dan argumen beberapa pihak, dan simpulan)	6 JP
	4.13 Mengembangkan permasalahan/ isu dari berbagai sudut pandang yang dilengkapi argumen dalam berdebat	
	<b>Ulangan Harian 2</b>	2 JP
	3.14 Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi	6 JP
	4.14 Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  State Islamic University of Sunan Syarif Kasim Riau	3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi	6 JP
	4.15 Menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis	
	<b>Ulangan Harian 3</b>	2 JP
	3.16 Mengidentifikasi suasana, tema dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca	4 JP
	4.16 Mendemonstrasikan (membacakan atau memusikalisasikan) satu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo)	
	3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi	6 JP
	4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan)	
	<b>Ulangan Harian 4</b>	2 JP
	3.18 Menganalisis unsur dari minimal satu buku fiksi dan satu buku nonfiksi yang sudah dibaca	4 JP
	4.18 Mempresentasikan replikasi isi buku ilmiah yang dibaca dalam bentuk resensi	
	<b>Ulangan Harian 5</b>	2 JP
	<b>Jam Cadangan</b>	<b>2 JP</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>60 JP</b>

Pekanbaru, 06 Juli 2023

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Lisa Audia  
NIM : 1377263

Ricka Fadillah  
NIM : 11911123831

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 4. PROSEM**

**PROGRAM SEMESTER**

**Tahun Pelajaran : 2022/2023**  
**Kelas/ Semester : X/ Ganjil**  
**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**  
**Alokasi Waktu : 4 Jam/ Minggu**

No	Materi Pokok/ Kompetensi Dasar	J m l J P	Juli					Agustus				September					Oktober				November					Desember				K et	
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4		
	Teks Laporan Hasil Observasi				4	4	4	2																							
	Teks eksposisi								4	4			4																		
	Teks anekdot												4	4				4	2												
	Cerita Rakyat (Hikayat)																	4	4	4											
	Buku Nonfiksi dan Novel																			4	4	4									
	<b>Jumlah Jam Efektif</b>																													6 8 J P	
	<b>Jumlah Jam Tidak Efektif</b>																													2 8 J P	
	<b>Jumlah Jam Total Semester Ganjil</b>																													9 6 J P	

Pekanbaru, 26 Juni 2022

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Lira Audia  
NBM : 1377263

Ricka Fadillah  
NIM : 11911123831

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin penanya.  
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, dan penyusunan karya tulis.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 5. Lembar Observasi

### Mengamati Keterampilan Peneliti Dalam Mengelolah Pembelajaran

No.	Aspek Yang Diamati	Rating				
		1	2	3	4	5
2.	Kegiatan Awal					
	a. Membimbing literasi Al-qur'an					
	b. Melakukan apersepsi					
	c. Menyampaikan strategi pembelajaran					
3.	Kegiatan Inti					
	a. Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar					
	b. Membimbing siswa melakukan pengamatan					
	c. Membimbing siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok					
3.	Kegiatan Akhir					
	a. Membimbing siswa merangkum materi					
	b. Memberikan evaluasi hasil belajar					
	c. Memberikan penghargaan					
	d. Memberikan penguatan/umpan balik					

#### Keterangan Rating:

- 5 sangat baik  
 4 baik  
 3 cukup  
 2 kurang  
 1 sangat kurang

Pengamat

Penyaji

Lira Audia  
 NIM : 1377263

Ricka Fadillah  
 NIM : 11911123831

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 6. Lembar Penilaian Siswa**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Jumlah Skor	Nilai
		Abstrak	Orientasi	Krisis	Reaksi	Koda		
1.	Siswa 1							
2.	Siswa 2							
3.	Siswa 3							
4.	Siswa 4							
5.	Siswa 5							
6.	Siswa 6							
7.	Siswa 7							
8.	Siswa 8							
9.	Siswa 9							
10.	Siswa 10							
11.	Siswa 11							
12.	Siswa 12							
13.	Siswa 13							
14.	Siswa 14							
15.	Siswa 15							
16.	Siswa 16							
17.	Siswa 17							
18.	Siswa 18							
19.	Siswa 19							
20.	Siswa 20							
21.	Siswa 21							
22.	Siswa 22							
23.	Siswa 23							
24.	Siswa 24							
25.	Siswa 25							
26.	Siswa 26							
27.	Siswa 27							
28.	Siswa 28							

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

29.	Siswa 29							
30.	Siswa 30							
31.	Siswa 31							
32.	Siswa 32							
33.	Siswa 33							
34.	Siswa 34							
<b>TOTAL</b>								

### Lampiran 7. Data Mentah Hasil Menulis Anekdote Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Bobot	Skor Maksimal
		Abstrak	Orientasi	Krisis	Reaksi	Koda		
1.	Siswa 1	3	3	2	2	3	13	86
2.	Siswa 2	3	3	2	1	3	12	80
3.	Siswa 3	3	3	3	3	2	14	93
4.	Siswa 4	2	2	3	3	2	12	80
5.	Siswa 5	1	3	3	3	3	13	86
6.	Siswa 6	2	2	3	3	3	13	86
7.	Siswa 7	1	3	2	2	3	11	73
8.	Siswa 8	3	3	2	2	3	13	86
9.	Siswa 9	3	3	3	2	3	14	93
10.	Siswa 10	3	1	3	3	3	13	86
11.	Siswa 11	3	3	1	1	3	11	73
12.	Siswa 12	3	3	1	2	3	12	80
13.	Siswa 13	2	3	2	2	2	11	73
14.	Siswa 14	3	3	3	2	3	14	93
15.	Siswa 15	2	2	3	3	1	11	73
16.	Siswa 16	2	3	3	3	2	13	86
17.	Siswa 17	3	3	2	2	3	13	86
18.	Siswa 18	3	3	2	1	3	12	80
19.	Siswa 19	3	2	3	3	2	13	86
20.	Siswa 20	3	3	3	3	2	14	93

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21.	Siswa 21	3	3	3	2	3	14	93
22.	Siswa 22	2	2	3	3	2	12	80
23.	Siswa 23	3	2	2	2	2	11	73
24.	Siswa 24	3	3	2	2	2	12	80
25.	Siswa 25	3	2	3	3	1	12	80
26.	Siswa 26	3	3	3	2	3	14	93
27.	Siswa 27	3	3	2	2	2	12	80
28.	Siswa 28	2	2	2	1	3	11	73
29.	Siswa 29	3	3	3	2	2	13	86
30.	Siswa 30	2	2	2	2	3	11	73
31.	Siswa 31	3	2	3	3	1	12	80
32.	Siswa 32	2	3	3	3	2	13	86
33.	Siswa 33	3	2	3	2	2	12	80
34.	Siswa 34	2	3	3	3	3	14	93
<b>TOTAL</b>		88	89	86	78	83		2.828

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 8. Rentangan Nilai Siswa Kelas Eksperimen

#### Rentangan Nilai, Kualifikasi, Frekuensi, dan Persentase Hasil Tes

#### Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas Eksperimen (X.5)

No.	Rentangan Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	96 – 100	Sempurna	0	0,00
2.	86 – 95	Baik sekali	11	32,35%
3.	76 – 85	Baik	19	55,88%
4.	66 – 75	Lebih dari cukup	4	11,76%
5.	56 – 65	Cukup	0	0,00
6.	46 – 55	Hampir cukup	0	0,00
7.	36 – 45	Kurang	0	0,00
8.	26 – 35	Kurang sekali	0	0,00
9.	16 – 25	Buruk	0	0,00
10.	0 – 15	Buruk sekali	0	0,00
Jumlah			34	100,00



**Lampiran 9. Rata-rata dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen**

**Rata-rata dan Standar Deviasi Tes Keterampilan Menulis Teks Anekdote  
Kelas Eksperimen (X.5)**

Kelas	Nilai Maximum	Nilai Minimum	Mean	N	S
Eksperimen	93	73	82.50	34	6.146

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 24

**Lampiran 10. Data Mentah Tes Menulis Siswa Kelas Kontrol**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Bobot	Skor Maksimal
		Abstrak	Orientasi	Krisis	Reaksi	Koda		
1.	Siswa 1	1	2	3	1	2	9	60
2.	Siswa 2	1	2	2	1	3	9	60
3.	Siswa 3	2	2	1	2	3	10	66
4.	Siswa 4	2	1	2	3	2	10	66
5.	Siswa 5	3	2	1	1	2	9	60
6.	Siswa 6	2	2	2	2	3	11	73
7.	Siswa 7	3	2	1	1	3	10	66
8.	Siswa 8	3	3	2	1	2	11	73
9.	Siswa 9	2	2	2	3	1	10	66
10.	Siswa 10	2	2	2	2	3	11	73
11.	Siswa 11	3	3	2	1	2	11	73
12.	Siswa 12	3	3	2	1	1	10	66
13.	Siswa 13	3	3	2	1	2	11	73
14.	Siswa 14	3	3	2	2	2	12	80
15.	Siswa 15	3	3	1	1	2	10	66
16.	Siswa 16	1	2	3	2	2	10	66
17.	Siswa 17	2	3	3	1	2	11	73
18.	Siswa 18	1	2	2	2	2	9	60
19.	Siswa 19	1	2	1	3	2	11	73
20.	Siswa 20	2	2	2	2	2	10	66

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21.	Siswa 21	3	2	1	1	2	9	60
22.	Siswa 22	2	2	3	3	1	11	73
23.	Siswa 23	2	2	2	1	3	10	66
24.	Siswa 24	3	1	3	3	2	12	80
25.	Siswa 25	2	2	2	2	2	10	66
26.	Siswa 26	1	2	1	1	1	6	40
27.	Siswa 27	1	2	2	1	2	8	53
28.	Siswa 28	3	2	2	2	2	11	73
29.	Siswa 29	3	2	3	2	1	11	73
30.	Siswa 30	3	3	1	1	1	9	60
31.	Siswa 31	2	3	1	1	2	11	73
32.	Siswa 32	2	2	1	2	3	10	66
33.	Siswa 33	3	3	2	2	1	11	73
34.	Siswa 34	1	1	1	1	2	6	40
<b>TOTAL</b>		74	75	63	56	68		9.482

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 11. Rentangan Nilai Siswa Kelas Kontrol

#### Rentangan Nilai, Kualifikasi, Frekuensi, dan Persentase Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas Kontrol (X.6)

No.	Rentangan Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	96 – 100	Sempurna	0	0,00
2.	86 – 95	Baik sekali	0	0,00
3.	76 – 85	Baik	3	08,82%
4.	66 – 75	Lebih dari cukup	16	47,05%
5.	56 – 65	Cukup	13	38,23%
6.	46 – 55	Hampir Cukup	0	0,00
7.	36 – 45	Kurang	2	05,88%
8.	26 – 35	Kurang Sekali	0	0,00
9.	16 – 25	Buruk	0	0,00
10.	0 – 15	Buruk Sekali	0	0,00
Jumlah			34	100,00

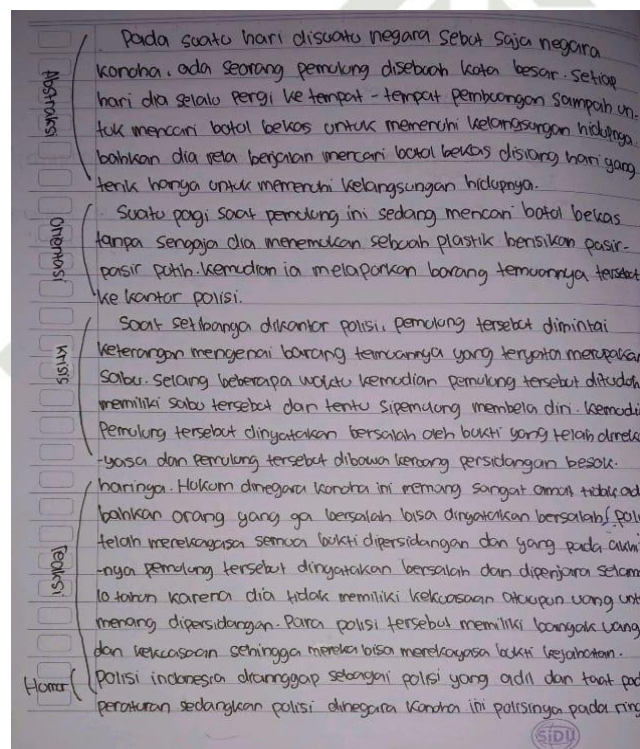
### Lampiran 12. Rata-rata dan Standar Deviasi Tes Menulis Siswa Kelas Kontrol

Kelas	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Mean	N	S
Kontrol	80	40	66,67	34	2,840

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 24

### Lampiran 13. Hasil Tes Menulis Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

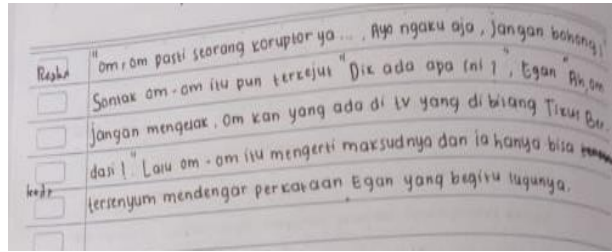
Berikut adalah gambar hasil dari tes menulis teks anekdot siswa pada kelas eksperimen yang memperoleh skor tertinggi sebesar 93.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Gambar 14. Hasil Tes Menulis Anekdot Siswa Kelas Kontrol**

Gambar 15 menunjukkan dengan jelas hasil dari tes menulis teks anekdot yang diperoleh pada kelas kontrol, siswa tidak memaparkan struktur teks anekdot secara lengkap. Struktur teks anekdot yang dimaksud adalah orientasi. Selain itu, reaksi yang diciptakan juga kurang menarik dikarenakan tidak adanya humor yang mengandung tujuan tertentu.

**Lampiran 15. Uji Normalitas**
**Kolmogorov-Smirnov Test**

		Posttest Kelas Kontrol	Posttest Kelas Eksperimen
N		34	34
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	66.67	82.50
	Std. Deviation	2.840	6.146
Most Extreme Differences	Absolute	.161	.158
	Positive	.089	.158
	Negative	-.161	-.158
Test Statistic		.161	.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.025 <sup>c</sup>	.031 <sup>c</sup>

- a. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 24

### Lampiran 16. Uji Homogenitas

#### Test of Homogeneity of Variances

Nilai Test Posttest Kontrol dan eksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.792	1	66	.377

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 24

### Lampiran 17. Uji Hipotesis

Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Nilai_Test	Equal variances assumed	.662	.419	8.316	66	.000	-15.748	1.894
	Equal variances not assumed			8.360	58.869	.000	-15.748	1.884

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 24

### Lampiran 18. Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Nama Siswa Kelas Eksperimen (X.5)	P/L	No	Nama Siswa Kelas Kontrol (X.6)	P/L
1	Adriani	P	1.	Alif Maulana	L
2	Agung Tri Kondang	L	2.	Daffa Miftur Rizki	L
3	Anggun Julita	P	3.	Fairuz Arkharantas	L
4	Daffa Arasya	L	4.	Fathur Rahman	L
5	Flora Lorensa	P	5.	Fitri Indriani	P
6	Frisqa Bunga	P	6.	Lidya Ladiva	P

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7.	Imam Satria	L	7.	M. Alfauzan Siregar	L
8.	Irene Inkarindi. S.	P	8.	M. Aththorbani Siddik	L
9.	Kharisma Rasya	P	9.	M. Rafli Aditya	L
10.	Keisha Widra Utami	P	10.	Nadilla Andini	P
11.	M. Cyril	L	11.	Naomi Vidi Arizka	P
12.	M. Iqbal Satria	L	12.	Nicholas Storr Siregar	L
13.	M. Rizky	L	13.	Radytia Putra Ananta	L
14.	Mutiara Mahalia	P	14.	Rafi Rafsanjani	L
15.	Nabila Syaqhila	P	15.	Rasheda Mutiara	P
16.	Najiya Syafira	P	16.	Vanesa Apriliana	P
17.	Nanda Ghina Saputri	P	17.	Yusuf Pratama	L
18.	Raffa Abiyyi Jauza	L	18.	M. Ashadel Hafidz	L
19.	Rahmat Hidayat	L	19.	M. Islami Pasya	L
20.	Raysa Maleeka	L	20.	Melika Fazila	P
21.	Salsabila Febriana	P	21.	Riyanda Rezki	L
22.	Salbita Latifania	P	22.	Alfi Salsabil	L
23.	Sayid Ja'far	L	23.	Firja Faiz Zaky	L
24.	Stanly Tan	L	24.	Rifal Satria Putra	L
25.	Syifa Nur Anisa	P	25.	Anggun Martiasi	P
26.	Triesha Carmenita	P	26.	Annisa Gusti	P
27.	Zadilla Tri Ananda	P	27.	Dira Alfiani	P
28.	Zalila Salsabila	P	28.	Muhammad Arizza	L
29.	Zolanda Aji Alisia	P	29.	Onita Zahri	P
30.	Fatimah Az-zahra	P	30.	Fiqi Riansyah	L
31.	Alin Hanur	P	31.	Tengku Zakky	L
32.	Felisa	P	32.	Winnelvi Putri	P
33.	Zara Geley	P	33.	Sazkiya Suci	P
34.	M. Rais Al-hakim	L	34.	Nursipa Sindi	P

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 19. Tes Hasil Belajar SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Materi Pokok : Anekdote  
 Nama :  
 Kelas :

*Cermati gambar berikut ini!*



Gambar tersebut mengilustrasikan bahwa ada seorang pedagang di pasar mengumumkan kenaikan harga barang kebutuhan pokok kepada orang-orang yang berada di sekitarnya. Seorang (PNS) mendengar pengumuman pedagang tersebut reaksinya santai dan sedikit menghina sambil berkata “PNS, naik gaji”. Ketika itu seseorang (bukan PNS) nyeletuk “Memangnya semua orang pegawai negeri?”.

Dari ilustrasi gambar tersebut secara tidak langsung terdapat sindiran yang diucapkan orang (bukan PNS) kepada seseorang (PNS) hendaknya jangan merendahkan derajat dan martabat orang lain. Pada dasarnya derajat manusia dihadapan Tuhan sama, baik seseorang yang bekerja sebagai PNS maupun yang tidak PNS

Berdasarkan ilustrasi gambar tersebut, pembelajaran kita masih pada pembahasan teks anekdot, yaitu analisis struktur teks anekdot, menyusun





rancangan teks anekdot, dan mengembangkan rancangan teks anekdot secara utuh baik lisan maupun tulisan.

Teks anekdot merupakan cerita singkat dan lucu yang digunakan untuk menyampaikan kritik melalui sindiran lucu terhadap kejadian yang menyangkut orang banyak atau perilaku tokoh publik. Intinya anekdot digunakan untuk menyampaikan kritik, tetapi tidak dengan cara kasar dan menyakiti. Berikut penjelasan singkat mengenai struktur teks anekdot yang meliputi:

- a. Abstraksi merupakan bagian pembuka cerita atau gambaran umum tentang isi anekdot secara singkat
- b. Orientasi merupakan bagian pengenalan masalah cerita yang biasanya berisi pengenalan latar, tempat, waktu, suasana dan masalah yang akan muncul
- c. Krisis merupakan bagian inti permasalahan cerita, yang terdapat unsur sindiran dan disampaikan secara lucu, konyol, menggelitik, serta mengundang tawa
- d. Reaksi merupakan bagian respon atau tanggapan terhadap permasalahan. Bisa berupa jawaban mengiyakan yang sifatnya mengkritik, ataupun tawa yang sifatnya menyindir.
- e. Koda merupakan bagian akhir cerita yang biasanya berisi pernyataan untuk mengakhiri cerita.

Setelah mampu menganalisis struktur teks anekdot, materi selanjutnya yaitu menyusun rancangan teks anekdot. Dalam menyusun rancangan teks anekdot, kita harus mengetahui terlebih dahulu pola penyajian teks anekdot. Pola penyajian teks anekdot ada dua macam, yaitu pola dialog (percakapan) dan pola narasi (cerita). Buatlah rancangan teks anekdot sesuai pola yang sudah kita tentukan, kemudian kembangkan rancangan teks anekdot yang sudah kamu susun menjadi teks anekdot utuh dengan memperhatikan struktur teks anekdot baik lisan maupun tulisan.

### **Petunjuk Umum**

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas Ananda pada lembar kerja!

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Cermatilah kembali gambar anekdot yang telah dipaparkan diatas sebelum membuat teks anekdot, agar kamu lebih memahami cara membuat teks anekdot yang baik!
3. Tulislah teks anekdot dengan rapi dan jelas, sesuai dengan ejaan bahasa indonesia yang di sempurnakan (EYD)!
4. Waktu Ananda untuk menulis teks anekdot ini 90 menit. Manfaatkanlah waktu yang diberikan dengan sebaik mungkin!
5. Setelah selesai kumpulkanlah teks anekdot yang Ananda ciptakan!

**Petunjuk Khusus**

1. Pilih satu diantara empat tema yang telah disediakan untuk membuat teks anekdot!
  - a. Tikus Berdasi
  - b. Kursi Harapan
  - c. Bermanis Mulut
  - d. Hukum yang tidak adil
2. Buatlah teks anekdot berdasarkan tema yang Ananda pilih dengan unsur pembangun teks anekdot yang telah dipelajari!
3. Analisis struktur teks anekdot yang telah Ananda buat!
4. Apakah terdapat aspek kebahasaan dari teks anekdot yang Ananda buat? Jika ada silahkan dipaparkan!

## Lampiran 20. Dokumentasi dan Surat-surat Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 15 Denah Gedung SMA Muhammdiyah 1 Pekanbaru**



**Gambar 16 Video Stand Up Comedy yang ditampilkan**



Gambar 17 Video Anekdote yang ditampilkan



Gambar 16. Proses Pembelajaran Siswa Yang Menggunakan Media Audiovisual



Gambar 17. Proses Pembelajaran Siswa Yang Tidak Menggunakan Media Audiovisual

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 20 Suasana Belajar Kelas Eksperimen Dalam Menulis Teks Anekdote**



**Gambar 18. Suasana Belajar Kelas Kontrol Dalam Menulis Teks Anekdote**

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Ricka Fahdilla lahir pada tanggal 21 Oktober 2000 di Aek Torop, Sumatera Utara. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara, dari Alm. Bapak Edy Kusworo dan Ibu Nanir. Penulis memulai pendidikan TK Tunas Harapan, lulus pada tahun 2007. Penulis melanjutkan Pendidikan ke SDN No. 118263 Afd 1 Aek Torop mulai tahun 2007 serta melanjutkan pendidikan di TPI (Taman Pendidikan Islam) PKS Aek Torop mulai tahun 2009, dan lulus secara bersamaan pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke MTS Pondok Pesantren Ar-Rasyid Pinang Awan dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang SMAN 1 Torgamba dan lulus pada tahun 2019. Setelah itu, pada tahun 2019 penulis melanjutkan studi ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan diterima di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Dalam masa perkuliahan, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bukit Betung, Kecamatan Kampar Kiri Hulu, dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Penulis melakukan penelitian dari bulan Oktober hingga bulan November 2022 di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru dengan judul *“Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Anekdote Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru”*, dan diujikan untuk menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.